



LAPORAN TAHUNAN 2025

Perumda BPR Sukabumi



BPR SUKABUMI
Bank Perekonomian Rakyat

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	12
III. Kepemilikan	20
IV. Perkembangan Usaha	21
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	25
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	35
VII. Laporan Keuangan Tahunan	48
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	58
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	59
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	60

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja PERUMDA BPR Sukabumi selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi PERUMDA BPR Sukabumi. Namun demikian, PERUMDA BPR Sukabumi mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 6,27%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 17,72%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 5,34% dan deposito tumbuh sebesar 4,71%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami penurunan sebesar 2,27% dari 23,61% menjadi 21,34%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 90,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) mengalami perbaikan dengan penurunan sebesar 2,30% dari tahun 2024 menjadi 31,78% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, PERUMDA BPR Sukabumi juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan PERUMDA BPR Sukabumi.

Laporan Tahunan 2025

Perumda BPR Sukabumi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 312.632.221.030
Pendapatan Operasional	Rp 200.033.221.796
Beban Operasional	Rp 193.261.353.250
Pendapatan Non Operasional	Rp 875.902.192
Beban Non Operasional	Rp 729.117.695
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 7.091.661.273

Rasio Keuangan

KPMM 21,34%	NPL Neto 18,17%
NPL Gross 31,78%	ROA 1,58%
BOPO 96,41%	NIM 10,26%
LDR 76,76%	Cash Ratio 46,00%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga Perumda BPR Sukabumi berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Sukabumi untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Sukabumi dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Sukabumi tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Sukabumi juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Sukabumi terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Sukabumi tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Sukabumi pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Sukabumi juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Sukabumi untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada

indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 17,72% secara tahunan mencapai Rp 55,3 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 92% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 18%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Sukabumi dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perumada BPR Sukabumi menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 1,58% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **20,55%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 17.72% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* 31,78 %. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Sukabumi berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 96,41%.

Pada akhir tahun 2025, Perumada BPR Sukabumi juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Sukabumi beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator keuangan utama	Realisasi Desember 2024	Proyeksi Desember 2025	Realisasi Desember 2025
KPMM	23,58 %	26,49 %	21,34 %
ROA	0,17 %	0,23 %	1,58 %
KAP	18,32 %	10,77 %	19,09 %
NPL	34,11 %	19,76 %	31,78 %
NIM	7,36 %	7,50 %	10,26 %
LDR	59,92 %	64,08 %	76,76 %
BOPO	98,86 %	98,20 %	96,41 %
CASH RATIO	50,28 %	52,15 %	46,00 %

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Sukabumi masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Sukabumi yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Sukabumi memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Sukabumi menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.

Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.

Meningkat marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Sukabumi.

Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan

Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Sukabumi menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Sukabumi juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Sukabumi berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Sukabumi menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Sukabumi mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, BPR Sukabumi mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR

Sukabumi juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Sukabumi terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Sukabumi tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Sukabumi termasuk dalam peringkat 3 dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Sukabumi optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Sukabumi secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Sukabumi secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Sukabumi melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Sukabumi bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi

keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Sukabumi juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Sukabumi dimaksud memuat:

Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

Self Assessment Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Sukabumi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Sukabumi untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Sukabumi untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar Perumda BPR Sukabumi, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Sukabumi berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Sukabumi mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang pruden.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Sukabumi; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha

Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko

Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Sukabumi secara berkala

Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas

Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) penyampaian pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris Perumda BPR Sukabumi telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 14 **kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi telah dilaksanakan

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PERUMDA BPR Sukabumi.

Agenda rapat meliputi:

Evaluasi kinerja keuangan dan operasional

Pembahasan laporan audit

Pemantauan risiko dan kepatuhan

Progress Penyaluran Kredit ASN/P3K Posisi 31 Juli Tahun 2025

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL

Penguatan sistem pengendalian internal

Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi

Penguatan infrastruktur teknologi informasi

Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PERUMDA BPR Sukabumi secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PERUMDA BPR Sukabumi.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Sukabumi di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Sukabumi memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;

Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian

Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),

Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;

Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;

Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;

memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;

memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.

Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Sukabumi yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Sukabumi telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan

kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PERUMDA BPR Sukabumi berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PERUMDA BPR Sukabumi dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PERUMDA BPR Sukabumi cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PERUMDA BPR Sukabumi selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PERUMDA BPR Sukabumi dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Sukabumi dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Sukabumi agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.

Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PERUMDA BPR Sukabumi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan

tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	ADE SURYAMAN, SH.MM
	Alamat	JLN ANAK KRAKATAU BLOK A4 NO 7 RT 02/10 CIBEUREUM HILIR
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	11 Oktober 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	11 Oktober 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-122/KR.0221/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 September 2023
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	28 April 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	SEKOLAH TINGGI MANAGEMENT IMMI JAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	09 November 2022
	Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	11 Desember 2027

2.	Nama	UDUNG SE
	Alamat	KP PAJAGAN RT/RW 001/003 KECAMATAN PARAKANSALAK SUKABUMI
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Maret 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	18 Maret 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-5/KO.1223/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Januari 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	20 Desember 2006
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE DHARMA AGUNG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	IMPLEMENTASI POJK 03/2023
	Tanggal Pelatihan	23 Mei 2023
	Lembaga Penyelenggara	CV METADINAMIKA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	11 Desember 2027

3.	Nama	M RAHMAT SE
	Alamat	JAGAKARSA PERMAI RT/RW 002/001 KELURAHAN JAYARAKSA KEC BAROS
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Maret 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	18 Maret 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-5KO.1223/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Januari 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	14 Agustus 2003
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS TERBUKA JAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	LEADERSHIP MANGING PEOPLE
	Tanggal Pelatihan	12 Juni 2013
	Lembaga Penyelenggara	SINPRO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Mei 2027

4.	Nama	EKA JATNIKA. SE
	Alamat	PURI CIBEUREUM PERMAI NO 18 KOTA SUKABUMI
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Agustus 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	30 Agustus 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-169/KO.122/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Juli 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	31 Oktober 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE DHARMA AGUNG BANDUNG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVAILEN SERTIFIKASI BPR KUALIFIKASI DIREKTUR
	Tanggal Pelatihan	20 Mei 2021
	Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19 Mei 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	DODI RAHMAT
	Alamat	KP. SUKAASIH RT/RW 02/05 DESA PARUNGKUDA KECAMATAN PARUNGKUDA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	30 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	060/SK/DIR/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2025
2.	Nama	YAYAH NURASIAH
	Alamat	PERUM MUTIARA BUMI METRO BLOK D3 NO 22 RT02/07 PARUNGKUDA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Maret 2025
	Surat Pengangkatan No.	018/SK/DIR/III/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	14 Maret 2025
3.	Nama	RIAN HENDRIANA
	Alamat	KP TANJAKAN SUKARAJA RT 01/09 DESA PASIR HALANG KEC SUKARAJA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	30 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	060/SK/DIR/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2025
4.	Nama	BUDI SUKMAWAN
	Alamat	JLN GIRI RAHAYU II NO 13 RT 02/04 PASIR ENDAH UJUNG BERUNG BANDUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Maret 2019
	Surat Pengangkatan No.	018/SK/DIR/III/2015
	Surat Pengangkatan Tanggal	14 Maret 2019

5.	Nama	DENDI SUPIYANDI
	Alamat	JLN JENDRAL SUDIRMAN GG RAWASALAK NO15 RT02/012 SRIWIDARI KOTA SUKABUMI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	30 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	060/SK/DIR/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2025
6.	Nama	HERI FIRMANSYAH
	Alamat	PURI CIBEUREUM PERMAI 1 BLOK O NO 2 RT 02/12 CIBEUREUM SUKABUMI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	051/SK/DIR/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Oktober 2024
7.	Nama	WENDI NURDIANDI
	Alamat	KP CIKEMBAR RT 01/04 CIKEMBAR SUKABUMI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Maret 2025
	Surat Pengangkatan No.	18/SK/DIR/III/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	14 Maret 2025
8.	Nama	ANDRIA KEMAL
	Alamat	SUDAJAYA RT 03/03 JAYARAKSA KEC BAROS KOTA SUKABUMI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	30 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	060/SK/DIR/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2025

9.	Nama	YANYAN WIDASARI
	Alamat	JL KASWARI NO 1-39 RT 06/08 KEL SELABATU KEC CIKOLE KOTA SUKABUMI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Maret 2025
	Surat Pengangkatan No.	018/SK/DIR/III/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	14 Maret 2025
10.	Nama	ERVIANDI
	Alamat	KP TAMAGA RT07 RW03 CIPARAY KEC JAMPANGKULON
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	12 Oktober 2023
	Surat Pengangkatan No.	057/SK/DIR/X/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	12 Oktober 2023
11.	Nama	YETTI RUSMIATI
	Alamat	JL CIAUL BARU NO 17 RT/RW 01/07 SUBANGJAYA KEC CIKOLE SUKABUMI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	24 Agustus 2023
	Surat Pengangkatan No.	050/SK/DIR/VIII/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Agustus 2023
12.	Nama	DEDI INDRA DINATA
	Alamat	JL GUNUNG GUNTUR RT002/012 CIBEUREUM HILIR SUKABUMI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	30 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	060/SK/DIR/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2025

13.	Nama	LINDAWATI
	Alamat	JLN MELATI CII GENTONG MAS LIMBANGAN KAB SUKABUMI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	30 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	060/SK/DIR/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2025
14.	Nama	MOCHAMAD RAMDHAN MAULANA
	Alamat	KP BABAKAN TIPAR RT 04.013 CIMAHI CICANTAYAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	30 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	060/SK/DIR/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2025

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PEMDA KABUPATEN SUKABUMI
	Alamat	PELABUHAN RATU
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp72476118910
	Persentase Kepemilikan	100.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PEMDA KABUPATEN SUKABUMI
----	---------------------------	--------------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	79/BV/PEM/SK/68
Tanggal akta pendirian	19 Juni 1968
Tanggal mulai beroperasi	20 Juni 1968
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	S-230/KR021/2019
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	02 Oktober 2018
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	KEP-60/KR.02/2020
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	16 September 2019
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Sukabumi
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Roebiandini dan Rekan

Sesuai dengan fungsinya keberadaan Perumda BPR Sukabumi adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	200.033.222
Beban Operasional	193.261.353
Pendapatan Non Operasional	875.902
Beban Non Operasional	729.118
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	6.918.653
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.091.661

Perumda BPR Sukabumi mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp200.033.221.796 dan Beban Operasional sebesar Rp193.261.353.250, sehingga menghasilkan margin operasional yang positif. Selisih operasional (Laba Operasional) sebesar Rp6.771.868.546 menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga efisiensi biaya di tengah tekanan pasar. Pendapatan Non Operasional tercatat sebesar Rp875.902.192 sementara Beban Non Operasional sebesar Rp729.117.695, yang menambah posisi Laba Sebelum Pajak menjadi Rp6.918.653.043. Dengan taksiran pajak penghasilan sebesar nol serta adanya pendapatan dari Pajak Tangguhan sebesar Rp173.008.230, maka Laba Bersih tahun berjalan yang berhasil dibukukan mencapai Rp7.091.661.273

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	184.394.745	-	-	-	-	184.394.745
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	50.955	-	-	-	-	50.955
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	2.908.814	42.465	14.640	11.410	-	2.977.329

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	193.628.355	16.635.193	5.570.971	6.700.576	87.068.842	309.603.937
---	-------------	------------	-----------	-----------	------------	-------------

Jumlah Aset Produktif	380.982.869	16.677.658	5.585.611	6.711.986	87.068.842	497.026.966
------------------------------	--------------------	-------------------	------------------	------------------	-------------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,34
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	18,17
NPL Gross	31,78
Return on Assets (ROA)	1,58
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,41
Net Interest Margin (NIM)	10,26
Loan to Deposit Ratio (LDR)	76,76
Cash Ratio	46

Perumda BPR Sukabumi mencatat total aset produktif sebesar Rp497,0 miliar, dengan mayoritas berada pada penempatan di bank lain sebesar Rp184,4 miliar dan pada nonbank pihak tidak terkait sebesar Rp309,6 miliar. Aset lancar mencapai sekitar Rp381,0 miliar, sedangkan aset tidak lancar (kurang lancar, diragukan, dan macet) berjumlah sekitar Rp99,4 miliar, di mana komponen macet sebesar Rp87,1 miliar menempati porsi terbesar. Kredit yang diberikan masih nol, menunjukkan fokus utama pada penempatan dana. Aset produktif terhadap kategori menunjukkan konsentrasi tinggi pada nonbank pihak tidak terkait (62,2% dari total).

Rasio keuangan menunjukkan KPMM sebesar 21,34% dan rasio cadangan terhadap PPKA mencapai 100%, menegaskan kepatuhan modal minimum. NPL Neto tercatat 18,17% dan NPL Gross 31,78%, mengindikasikan tekanan pada kualitas kredit meski tidak ada kredit aktif. ROA sebesar 1,58% dan NIM 10,26% mencerminkan profitabilitas yang masih positif, sementara BOPO 96,41% menandakan efisiensi operasional yang perlu ditingkatkan. LDR berada pada 76,76% dan cash ratio 46,00%, menandakan likuiditas yang memadai.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	31,78
NPL Neto (%)	18,17

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non- Performing Loan (NPL) pada BPR Sukabumi dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR Sukabumi secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 31,78%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai **12,70%** serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai **Rp193.261.353.250** juga pertumbuhan kredit mencapai **Rp312.632.221.030** atau tumbuh sebesar **17,72%** dibandingkan tahun sebelumnya.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Sukabumi, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Sukabumi untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja Perumda BPR Sukabumi tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan

Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan

Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Sukabumi

Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah- sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.

Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait

dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPETA
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - SILANJUT
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
 - SIGAP untuk pelaporan APU PPT
 - b. Sistem Aplikasi Sipesat dan GO AML untuk PPATK
1. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
2. Penyedia Jasa Core Banking Keuangan
 - a. Sinergi Prakarsa Utama

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di Perumda BPR Sukabumi merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR Sukabumi telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

Keamanan Jaringan

BPR Sukabumi telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

Pemantauan & Audit

BPR Sukabumi melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

BPR Sukabumi secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR Sukabumi juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah- langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PERUMDA BPR SUKABUMI KANTOR PUSAT OPERASIONAL
	Alamat	JL.SURYAKENCANA NO 51
	Desa/Kecamatan	KECAMATAN CIKOLE
	Kabupaten/Kota	Kota Sukabumi
	Kode Pos	43115
	Nama Pimpinan	DEDI INDRA DINATA
	Nomor Telepon	0266221967
	Jumlah Kantor Kas	5

2.	Nama Kantor	PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG CIBADAK
	Alamat	JL.SILIWANGI NO.108
	Desa/Kecamatan	CIBADAK
	Kabupaten/Kota	Kab. Sukabumi
	Kode Pos	43351
	Nama Pimpinan	RIAN HENDRIANA
	Nomor Telepon	0266532157
	Jumlah Kantor Kas	1
3.	Nama Kantor	PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG CICURUG
	Alamat	JL.SILIWANGI III
	Desa/Kecamatan	CICURUG
	Kabupaten/Kota	Kab. Sukabumi
	Kode Pos	43359
	Nama Pimpinan	ANDRIA KEMAL
	Nomor Telepon	0266731881
	Jumlah Kantor Kas	1
4.	Nama Kantor	PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG CIKEMBAR
	Alamat	JL.PELABUHAN II KM.18
	Desa/Kecamatan	CIKEMBAR
	Kabupaten/Kota	Kab. Sukabumi
	Kode Pos	43161
	Nama Pimpinan	YAYAH NUASIAH
	Nomor Telepon	0266321155
	Jumlah Kantor Kas	1
5.	Nama Kantor	PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG CISAAT
	Alamat	JL.PASAR BARU CISAAT NO.120
	Desa/Kecamatan	CISAAT
	Kabupaten/Kota	Kab. Sukabumi
	Kode Pos	43152
	Nama Pimpinan	YANYAN WIDASARI
	Nomor Telepon	0266216661

	Jumlah Kantor Kas	0
6.	Nama Kantor	PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG CISOLOK
	Alamat	JL.RAYA CISOLOK KM.1
	Desa/Kecamatan	CISOLOK
	Kabupaten/Kota	Kab. Sukabumi
	Kode Pos	43366
	Nama Pimpinan	DODI RAHMAT
	Nomor Telepon	0266431529
	Jumlah Kantor Kas	1
7.	Nama Kantor	PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG JAMPANGKULON
	Alamat	JL.RAYA JAMPANGKULON
	Desa/Kecamatan	JAMPANGKULON
	Kabupaten/Kota	Kab. Sukabumi
	Kode Pos	43178
	Nama Pimpinan	ERVIANDI
	Nomor Telepon	0266490178
	Jumlah Kantor Kas	0
8.	Nama Kantor	PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG KALAPANUNGGAL
	Alamat	KOMPLEK KECAMATAN PARAKANSALAK
	Desa/Kecamatan	PARAKANSALAK
	Kabupaten/Kota	Kab. Sukabumi
	Kode Pos	43354
	Nama Pimpinan	DENDI SUPIYANDI
	Nomor Telepon	0266734905
	Jumlah Kantor Kas	0
9.	Nama Kantor	PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG SAGARANTEN
	Alamat	JL.RAYA BAROS SAGARANTEN
	Desa/Kecamatan	SAGARANTEN
	Kabupaten/Kota	Kab. Sukabumi
	Kode Pos	43181

Nama Pimpinan	BUDI SUKMAWAN
Nomor Telepon	0266341007
Jumlah Kantor Kas	2

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Mesin EDC
	Uraian Kerja Sama	Sebagai bagian dari transformasi digital perusahaan, Perumda BPR Sukabumi secara resmi telah mengimplementasikan penggunaan mesin EDC dari Bank Permata. Langkah ini diambil untuk mendukung target perusahaan dalam meningkatkan volume transaksi non-tunai (cashless).
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Jombang
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Juni 2023
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	"Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyaluran kredit skala besar, kami telah berpartisipasi dalam skema kredit sindikasi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan manajemen risiko yang terukur sesuai dengan regulasi OJK yang berlaku"

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Sukabumi terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Sukabumi diatur bahwa:

Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.

Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Sukabumi.

Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Sukabumi telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, terdapat 1 kasus pengaduan nasabah namun telah diselesaikan.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	1	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Agunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 3/ POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, Tingkat Kesehatan Bank Perumda BPR Sukabumi posisi 31 Desember tahun 2025 berdasarkan Peraturan OJK di atas termasuk dalam katagori **"Sehat"** dengan nilai komposit **"2,55"** dan peringkat komposit **"2"** Dalam tabulasi penilaian tingkat kesehatan bank posisi 31 Desember tahun 2025 sebagai berikut :

No	Parameter	PENILAIAN 31 DESEMBER 2025			
		Rasio	Skala (A)	Bobot (B)	Nilai Faktor
1	Profil Risiko		3	25 %	0,75
2	Tata Kelola		2	30 %	0,60
3	Rentabilitas		2	15 %	0,30
	a. ROA	1,56	2		
	b. BOPO	96,41	4		
	c. NIM	10,26	1		
4	Permodalan		3	30 %	0,90
	a. KPM/ CAR	21,34	1		
	b. Modal Inti/ Aset Produktif Bermasalah (MIAPB)	79,69	5		
5	Nilai Komposit				2,55
6	Peringkat Komposit				2

Dari data di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Secara konsolidasi indikator Tingkat Kesehatan Bank menggambarkan kondisi Perumda BPR Sukabumi adalah **"Sehat"**, Perumda BPR Sukabumi dengan mempertahankan indikator KPM/ CAR, ROA, BOPO, NIM, MIAPB dan katagori **"Tidak Sehat"** untuk indikator Kualitas Aset Produktif (KAP) dan NPL.
- Manajemen/ Direksi harus segera melakukan perubahan strategi untuk meningkatkan kinerja portofolio keuangan perusahaan terutama dalam penyelesaian kredit bermasalah/ macet karena berkorelasi secara signifikan dalam perhitungan Tingkat Kesehatan Bank.
- Tata kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 9 Tahun 2023 dan POJK Nomor : 13/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko, Direksi melalui unit kerja pengelola manajemen risiko seharusnya lebih intens melakukan Analisa dan evaluasi risiko-risiko yang diwajibkan untuk BPR dan memberikan sosialisasi/ mitigasi risiko terutama atas risiko kredit yang berdampak kepada risiko lainnya.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	71 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	41 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	14 orang
Jumlah Pegawai Tetap	118 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	35 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	14 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	77 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	49 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	21 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	43 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	53 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Perubahan Laporan Bulanan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	02 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penerapan format laporan bulanan BPR
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Online : Penilaian sendiri perlindungan konsumen (SEOJK 18/2024)
	Tanggal Pelaksanaan	01 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi SE OJK terkait perlindungan konsumen
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penilaian & Pelaporan Tingkat Kesehatan, Profil Risiko & Tata Kelola
	Tanggal Pelaksanaan	13 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi pelaporan tingkat kesehatan, profil resiko, dan tata kelola
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Online : Manajemen biaya ops BPR-S kalkulasi hasil kerja & kewajiban gaji frontliners (AO Kredit & dana)
	Tanggal Pelaksanaan	24 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembahasan terkait perhitungan biaya operasional dengan biaya tenaga kerja

5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan online : Manjamen Restrukturisasi kredit
	Tanggal Pelaksanaan	06 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembahasan tata cara restrukturisasi kredit
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop dan Praktek Aplikasi Coretax
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	sosialisasi aplikasi perhitungan dan pelaporan pajak dengan aplikasi coretax
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan online : Implementasi Rahasia Bank BPR-S sesuai POJK 44 thn 2024
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	implementasi rahasia bank sesuai POJK 44 tahun 2024
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional "Masa depan BPR dlm Ekositem Digital & tantangan ekonomi global 2025"
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pembahasan terkait ekosistem digital dan tantangan ekonomi global terhadap masa depan BPR
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Studi Banding ke BPR Garut "Pengelolaan Gaji ASN P3K"
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025

	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Teknik pengelolaan gaji ASN P3K
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi kredit sindikasi & digitalisasi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	23 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi pemberian kredit sindikasi dan digitalisasi
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan online: Melakukan audit intern terhadap teknologi informasi sesuai POJK 75/2016 & SE OJK 15/2017
	Tanggal Pelaksanaan	11 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembahasan teknik audit intern terhadap teknologi informasi sesuai POJK 75/2016 & SE OJK 15/2017
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Assesment Kandidat Calon Kepala SKAI
	Tanggal Pelaksanaan	11 Maret 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Assesment untuk calon kepala SKAI
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan online : Perlindungan konsumen dalam aplikasi digital
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pembahasan terkait perlindungan konsumen dalam aplikasi digital
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perumda BPR Sukabumi
	Tanggal Pelaksanaan	14 Maret 2025
	Jumlah Peserta	42 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi penerapan tata kelola perusahaan yang berlaku di BPR Sukabumi
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Laporan Tahunan dan Transparansi Penerapan Tata Kelola
	Tanggal Pelaksanaan	11 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Teknik pelaporan tahunan dan transparansi dalam penerapan tata kelola
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Laporan Berkelanjutan
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Teknik pengerjaan laporan mantris & tata kelola
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Persiapan Laporan Penyediaan Modal min (KPM) BPR & Pemenuhan Modal Inti MIN sesuai SEOJK 02/2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Teknik pelaporan penyediaan modal dan implementasi SEOJK 02/2025
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan

		Entitas Privat)
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi, teknik, dan penerapan SAK EP
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kualifikasi Direksi Tk 1
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyegaran sertifikasi direksi level 1
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penerapan Aplikasi Digital Dalam Pengelolaan Kredit dan CKPN BPR Yang Efektif dan Efisien
	Tanggal Pelaksanaan	04 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi penerapan aplikasi digital dalam pengelolaan kredit dan perhitungan CKPN
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manajemen SDM BPR Perencanaan,Rekrutment,Pelatihan dan Penilaian
	Tanggal Pelaksanaan	08 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembahasan terkait perencanaan rekrutmen, pelatihan, dan penilaian pegawai
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Implementasi APU PPT P3SPM pada Unit kerja BPR sesuai POJK 08/2023
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi APU PPT P3SPM pada Unit kerja BPR sesuai POJK 08/2023
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit Berbasis Scoring
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2025
	Jumlah Peserta	42 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi Skoring dalam menganalisa kredit
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop inovasi & digitalisasi produk dan proses bisnis
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengenalan produk digital untuk bisnis perbankan
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Study Tiru Pengelolaan dan Penyaluran Gaji ASN PPPK di Bank Syariah BTB
	Tanggal Pelaksanaan	27 Mei 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Teknik pengelolaan gaji ASN P3K
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Economic Outlook 2025
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pembahasan ekonomi global

27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi TKS dan Tata Kelola
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi aplikasi TKS dan tata kelola
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Menerapkan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implemnentasi penerapan strategi anti fraud
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Implementasi perlindungan Konsumen (POJK 22/2023)
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi perlindungan Konsumen (POJK 22/2023)
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM BPR Sukabumi
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	43 orang
	Pihak Pelaksana	03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan pelatihan untuk peningkatan kualitas dan kapasitas pegawai
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refreshment Analisa Kredit Umum dan Kredit Konsumtif
	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi analisa kredit umum & kredit konsumtif
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Penguatan Cyber Security Menjunjang Peran BPR-BPRS dalam mendukung UMKM di Era Digitalisasi Menuju Indonesi Emas
	Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi dan teknik cyber security dalam pengelolaan BPR
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen legalitas,Peningkatan & Adm kredit kaitan hukum perdata,pidana,ITE,UU.Perlind data probadi (PDP) & Perlindungan konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi aturan hukum terkait adm kredit & perlindungan konsumen
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penguatan BPR/BPRS Milik Pemda Menyongsong Pembahasan RUU BUMD
	Tanggal Pelaksanaan	28 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pembahasan pembuatan RUU BUMD
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pajak
	Tanggal Pelaksanaan	26 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Perhitungan pajak dan implementasi pelaporan pajak pada aplikasi coretax
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan via ZOOM : Tugas & tanggungjawab SK/ PE Manajemen Risikp BPR mendesaian sistem pengendalian intern sesuai POJK 13/2015, SEOJK 01/2019 dan POJK 09/2024
	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi POJK 13/2015, SEOJK 01/2019 dan POJK 09/2024 dalam pengendalian intern
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Layanan Prima Untuk Pegawai Dasar
	Tanggal Pelaksanaan	14 September 2025
	Jumlah Peserta	38 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Praktek dan implementasi dalam peningkatan layanan prima
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan via ZOOM : CashFlow,Analisa kredit yg mumpuni untuk mengetahui kemampuan bayar
	Tanggal Pelaksanaan	02 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perhitungan dan teknik analisa kredit
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pemantapan Penerapan SAK-EP dan perhitungan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	06 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	45 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penerapan SAK EP dan perhitungan CKPN
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Implementasi Business Judgement Rule

		dalam pengelolaan BPR Milik Pemda
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi Business Judgement Rule dalam pengelolaan BPR Milik Pemda
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Study Banding ke PT.BPR Natasha Yogyakarta
	Tanggal Pelaksanaan	01 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Study banding
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyusunan RBB tahun 2026 dengan Aplikasi APRBB versi 6.0 Support CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	11 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Teknik pembuatan RBB tahun 2026 dengan Aplikasi APRBB versi 6.0 Support CKPN
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional PERBAMIDA (MUNAS X PERBAMIDA)
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Musyawarah nasional
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Resfreshment pelatihan SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perhitungan dan penerapan SAK EP
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manajemen SDM Bersertifikat BNSP
	Tanggal Pelaksanaan	13 Desember 2025
	Jumlah Peserta	37 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi penerapan kebijakan program APU PPT & P3SPM
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Efektivitas Penerapan Kebijakan Program APU PPT & P3SPM berbasis RBA
	Tanggal Pelaksanaan	06 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi aplikasi SIAP-TKS
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Ting.Kesehatan)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2025
	Jumlah Peserta	175 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Capacity building untuk seluruh pegawai
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Outbound Capacity Building
	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi dalam layanan prima

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	3.763.671	4.117.113
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	184.394.745	190.826.214
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	815.208	872.942
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	312.632.221	257.243.320
Provisi yang belum diamortisasi	3.410.442	4.154.063
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	601.656	2.606.309
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	371.622	420.096
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	330.300	225.231
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	45.492.255	25.817.350
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	17.018.465	17.758.154
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	10.089.424	10.623.946
Aset Tidak Berwujud	720.995	720.995
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	720.995	720.995
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	5.456.372	3.889.648

TOTAL ASET	463.357.878	434.327.131
Liabilitas Segera	1.772.516	1.320.434
Tabungan	318.573.016	301.569.216
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	88.712.373	84.531.739
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	4.080.796	3.701.632
TOTAL LIABILITAS	413.138.700	391.123.021
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	27.523.881	27.523.881
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.362.975	2.362.975
Tujuan	2.692.924	2.692.924
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-34.404.500	-35.015.603
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.091.661	687.696
TOTAL EKUITAS	50.219.178	43.204.111

Perumda BPR Sukabumi mencatat total aset sebesar Rp463,4 miliar pada 2025, naik dari Rp434,3 miliar tahun sebelumnya, mencerminkan pertumbuhan sekitar 6,7 %. Total liabilitas meningkat menjadi

Rp413,1 miliar dari Rp391,1 miliar, pertumbuhan sekitar 5,6 % yang sejalan dengan kenaikan simpanan tabungan dan deposito. Kredit yang diberikan (baki debit) tumbuh signifikan menjadi Rp312,6 miliar dibandingkan Rp257,2 miliar pada 2024, menandakan ekspansi portofolio pinjaman sebesar lebih dari 20 %. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit naik menjadi Rp45,5 miliar dari Rp25,8 miliar, sementara kas dalam rupiah sedikit menurun menjadi Rp3,8 miliar.

Ekuitas total naik menjadi Rp50,2 miliar pada 2025, naik dari Rp43,2 miliar tahun 2024, didorong oleh laba bersih Rp7,1 miliar dibandingkan Rp0,7 miliar sebelumnya. Modal dasar tetap kuat pada Rp100 miliar dengan modal yang belum disetor sebesar Rp27,5 miliar, menjaga kecukupan modal bank. Cadangan restrukturisasi menurun menjadi Rp330,3 juta dari Rp225,2 juta, menunjukkan perbaikan kualitas aset meski kredit baru meningkat. Dengan aset, liabilitas, dan ekuitas yang lebih kuat, Perumda BPR Sukabumi berada pada posisi keuangan yang lebih stabil untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	200.033.222	67.011.128
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	108.505	70.686
Tabungan	731.970	713.067
Deposito	5.372.249	6.191.629
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	61.032.083	38.325.844
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.096.772	4.255.328
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	582.993	1.222.577
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0

c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.124.739	1.027.792
e. Pemulihan CKPN	124.510.496	11.010.908
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	5.639.401	6.638.452
Beban Operasional	193.261.353	66.235.454
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	12.177.279	12.194.852
Deposito	4.874.434	5.255.062
Simpanan dari Bank Lain	0	13.479
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	691.880	719.877
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	140.535	151.718
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	441.480	406.925
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	143.672.518	18.957.343
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	1.231.459	791.918
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0

6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	16.618.441	15.638.475
Honorarium	305.831	272.916
Lainnya	2.202.701	1.735.940
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	563.683	255.068
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	93.090	134.768
Lainnya	930.943	993.315
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	813.166	899.097
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	96.804	149.782
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	704.479	516.605
h. Beban Barang dan Jasa	5.867.804	5.851.499
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	55.220
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	36.313	0
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.798.513	1.241.594
Laba (Rugi) Operasional	6.771.869	775.673
Pendapatan Non Operasional	875.902	813.813
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	9.948	29.149
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	865.954	784.664

Beban Non Operasional	729.118	672.781
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	15.213	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	713.904	672.781
Laba (Rugi) Non Operasional	146.784	141.032
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	6.918.653	916.705
Taksiran Pajak Penghasilan	0	229.009
Pendapatan Pajak Tangguhan	173.008	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.091.661	687.696
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	7.091.661	687.696

Perumda BPR Sukabumi mencatat peningkatan signifikan pada Pendapatan Operasional menjadi Rp200,0 miliar pada 2025, naik dari Rp67,0 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan Non Operasional juga naik menjadi Rp0,9 miliar. Beban Operasional meningkat tajam menjadi Rp193,3 miliar, dipicu oleh beban bunga tabungan dan deposito serta beban penyusutan yang masing-masing mencapai Rp12,2 miliar dan Rp4,9 miliar. Meskipun beban naik, Laba Operasional berhasil melaju ke Rp6,8 miliar dari Rp0,8 miliar tahun 2024.

Setelah memperhitungkan Beban Non Operasional sebesar Rp0,7 miliar dan pajak penghasilan sebesar Rp0,2 miliar, Laba Bersih Tahun Berjalan tercatat Rp7,1 miliar, jauh melampaui Rp0,7 miliar pada 2024. Komponen utama beban non-operasional adalah kerugian penjualan aset tetap sebesar Rp15,2 juta dan beban lain sebesar Rp714 juta. Penghasilan Komprehensif Lain tetap nol, sehingga Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan sama dengan Laba Bersih sebesar Rp7,1 miliar. Kinerja ini mencerminkan kemampuan Perumda BPR Sukabumi dalam meningkatkan pendapatan inti sekaligus mengendalikan beban operasional secara proporsional.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	130.000
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	31.869.372	18.789.124
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	69.312.656	70.441.539
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.352.724	3.360.934
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	3.753.089	3.041.727
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
------------	---------------	----------------------------------	-----------------	---------------	---	--------

Saldo per 31 Des Tahun 2023	72.476	0	0	0	0	72.476
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	2.693	2.363	0	5.056
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	-35.016	0	0	0	-35.016
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	688	688
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	72.476	-35.016	2.693	2.363	688	43.204
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	7.337	7.337
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	-77	-77
Saldo Akhir (per 31 Des)	72.476	-35.016	2.693	2.363	7.948	50.465

Perumda BPR Sukabumi mencatat modal disetor sebesar Rp72,5 miliar pada akhir tahun, tidak berubah sejak tahun sebelumnya. Cadangan tujuan dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp2,7 miliar dan Rp2,4 miliar terbentuk pada tahun T-1, meningkatkan ekuitas tanpa mengubah modal disetor. Pada periode berjalan, tercatat kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp35,0 miliar, yang menurunkan ekuitas keseluruhan. Namun, laba periode berjalan sebesar Rp7,9 miliar menambah ekuitas, sementara penyesuaian lain berupa pos penambah/penurunan sebesar -Rp0,08 miliar.

Akumulasi semua komponen menghasilkan saldo akhir ekuitas sebesar Rp50,5 miliar pada 31 Desember. Komposisi utama ekuitas tetap didominasi oleh modal disetor, sementara cadangan dan laba bersih memberikan kontribusi positif. Kerugian yang belum direalisasi masih menjadi faktor utama penurunan, namun pertumbuhan cadangan dan laba periode berjalan menunjukkan kemampuan bank untuk memperkuat posisi modalnya. Dengan struktur ekuitas ini, Perumda BPR Sukabumi berada pada posisi yang cukup stabil untuk mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan di tahun mendatang.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	68.758.586	48.333.976
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.513.779	3.032.750
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0

Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.124.739	1.027.792
Pendapatan operasional lainnya	5.639.401	6.638.452
Pembayaran beban bunga	17.051.713	17.463.394
Beban gaji dan tunjangan	19.126.973	17.647.332
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	1.798.513	1.241.594
Pendapatan non operasional lainnya	865.954	784.664
Beban non operasional lainnya	713.904	672.781
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	184.394.745	190.826.214
Kredit yang diberikan	312.632.221	257.243.320
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	5.456.372	3.889.648
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	1.772.516	1.320.434
Tabungan	318.573.016	301.569.216
Deposito	88.712.373	84.531.739
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	4.080.796	3.701.632
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	0	0
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	739.689	323.082
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0

Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	0	0
Kas dan setara Kas awal periode	4.117.113	3.620.641
Kas dan setara Kas akhir periode	3.763.671	4.117.113

Perumda BPR Sukabumi mencatat peningkatan signifikan pada penerimaan pendapatan bunga menjadi Rp68,8 miliar pada 2025 dibandingkan Rp48,3 miliar tahun sebelumnya, menandakan pertumbuhan inti bisnis yang kuat. Pendapatan provisi turun menjadi Rp1,5 miliar dari Rp3,0 miliar, sementara pendapatan dari aset yang dihapuskan tetap stabil di sekitar Rp1,1 miliar. Beban bunga dan beban gaji masing-masing sebesar Rp17,1 miliar dan Rp19,1 miliar, serta beban operasional lainnya Rp1,8 miliar, menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas operasi yang neto tetap nol. Pada sisi investasi, perusahaan meningkatkan pembelian aset tetap sebesar Rp739,7 juta, namun karena tidak ada penjualan atau transaksi sekuritas, arus kas bersih investasi tetap nol.

Penempatan pada bank lain menurun menjadi Rp184,4 miliar dari Rp190,8 miliar, sementara kredit yang diberikan naik tajam menjadi Rp312,6 miliar, mendukung ekspansi kredit. Total liabilitas dan simpanan meningkat, dengan tabungan Rp318,6 miliar dan deposito Rp88,7 miliar, serta liabilitas lain-lain Rp4,1 miliar. Akibat kombinasi tersebut, kas dan setara kas berkurang dari Rp4,1 miliar pada awal periode menjadi Rp3,8 miliar pada akhir 2025.

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Roebiandini dan Rekan nomor. 00001/2.0756/AU.8/07/0507-2/1/II/2026 yang diterbitkan tanggal 18 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Sukabumi per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
Perumda BPR Sukabumi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : UDUNG SE
Alamat Kantor : Jln. Surya Kencana no 51
Alamat Domisili : Kp Pajagan Rt 01 Rw 003 Kec Parakansalak Sukabumi
Nomor Telepon : 00
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan Perumda BPR Sukabumi telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda BPR Sukabumi posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Perumda BPR Sukabumi posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukabumi, 29 April 2026
Perumda BPR Sukabumi

PERUMDA BPR SUKABUMI
Bank Perekreditan Rakyat
UDUNG SE
Direktur Utama

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR

Nama BPR/BPRS	Perumda BPR Sukabumi Perseroda
Alamat	Jln. Suryakncana no 51
Nomor Telepon	0266-2219667

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di Perumda BPR Sukabumi pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR Sukabumi memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Sukabumi dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Sukabumi. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Sukabumi didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Sukabumi.

BPR Sukabumi telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesenjangan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Sukabumi selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR Sukabumi terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	----------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen dan Dewan Pengawas dinilai telah menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara memadai, didukung oleh struktur dan infrastruktur tata kelola yang berfungsi dengan efektif untuk mengendalikan risiko serta mematuhi regulasi OJK, seperti POJK No. 15/ POJK 03/2021. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor dalam pemenuhan prinsip GCG—seperti kendala pada jumlah dan komposisi SDM yang belum memadai untuk penyelesaian kredit bermasalah serta perlunya

penyempurnaan SOP hapus buku — kelemahan tersebut secara umum masih dapat diperbaiki oleh manajemen dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	UDUNG SE
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut: a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya. e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.	
2.	Nama	EKA JATNIKA SE
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan Kepatuhan adalah sebagai berikut: a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan b. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan e. e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.	

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu: Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Sukabumi.
- Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan

melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.

e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti

f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Ade Suryaman SH MM
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut: a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.		
2.	Nama	M Rahmat SE
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut: a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.		

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Sukabumi.
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.
- f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Nihil

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	UDUNG SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	EKA JATNIKA SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Ade Suryaman SH MM
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	M Rahmat SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	UDUNG SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	EKA JATNIKA SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
---	-------------

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Ade Suryaman SH MM
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	M Rahmat SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	UDUNG SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	EKA JATNIKA SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Ade Suryaman SH MM
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	M Rahmat SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada Bank lain dan perusahaan lain.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain tidak ada.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	UDUNG SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	EKA JATNIKA SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Ade Suryaman SH MM
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	M Rahmat SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada.

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	UDUNG SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	EKA JATNIKA SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Ade Suryaman SH MM
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	M Rahmat SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
---	------------------

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi pada BPR.
Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp793.444.182
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp305.831.016

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp82.706.798
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp27.788.036

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp74.981.411
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp30.437.326

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp42.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0

Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp20.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp20.000.000

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	8,00 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,35 : 1
-------------	-----------------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,30 : 1
-------------	----------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,60 : 1
-------------	----------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,97 : 1
-------------	----------

Nihil

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	17 Maret 2025
----	---------------	---------------

Jumlah Peserta	32 orang
----------------	----------

Topik/Materi Pembahasan:

Pembinaan Dewan Pengawas Kepada Direksi/Manajemen Tentang Kinerja Akhir Tahun 2025 Dan Awal 2026

2.	Tanggal Rapat	20 Mei 2025
----	---------------	-------------

Jumlah Peserta	11 orang
----------------	----------

Topik/Materi Pembahasan:

Pembinaan Bidang Pengawasan Kepada Kantor Cabang Cisolok

3.	Tanggal Rapat	20 Juni 2025
----	---------------	--------------

Jumlah Peserta	27 orang
----------------	----------

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat Koordinasi Intern Dewan Pengawas Dengan Direksi/Manajemen

4.	Tanggal Rapat	24 Juni 2025
----	---------------	--------------

Jumlah Peserta	8 orang
----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

Pembinaan Bidang Pengawasan Kepada Kantor Cicurug

5.	Tanggal Rapat	30 Juni 2025
----	---------------	--------------

Jumlah Peserta	9 orang
----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

Pembinaan Bidang Pengawasan Kepada Kantor Sagaranten

6.

Tanggal Rapat

01 Juli 2025

Jumlah Peserta

14 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Pembinaan Bidang Pengawasan Kepada Kantor Cabang Cikembar

7.

Tanggal Rapat

08 Juli 2025

Jumlah Peserta

11 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Pembinaan Bidang Pengawasan Kepada Kantor Cabang Jampangkulon

8.

Tanggal Rapat

11 Juli 2025

Jumlah Peserta

8 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Portofolio Keuangan Perumda Bpr Sukabumi Semester I Tahun 2025

9.

Tanggal Rapat

22 Juli 2025

Jumlah Peserta

11 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Pembinaan Bidang Pengawasan Kepada Kantor Cabang Cibadak

10.

Tanggal Rapat

22 Juli 2025

Jumlah Peserta

14 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Pembinaan Bidang Pengawasan Kepada Kantor Cisaat

11.

Tanggal Rapat

31 Juli 2025

Jumlah Peserta

8 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Progress Penyaluran Kredit ASN/P3K Posisi 31 Juli Tahun 2025

12.

Tanggal Rapat

01 Agustus 2025

Jumlah Peserta

27 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Pembinaan Bidang Pengawasan Kepada Kantor Pusat Operasional

13.	Tanggal Rapat	29 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	27 orang
Topik/Materi Pembahasan: Portofolio Keuangan Perumda Bpr Sukabumi Posisi 29 Agustus Tahun 2025		
14.	Tanggal Rapat	06 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
Topik/Materi Pembahasan: Rapat Pembinaan Koordinasi Intern Dewan Pengawas Dengan Direksi/Manajemen		

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	M Rahmat SE
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	5 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Semua rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh anggota Dewan Komisaris.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses	0 kasus

Hukum Pada Tahun Laporan

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan **0 kasus**

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan **0 kasus**

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Sukabumi.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Nihil.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
Perumda BPR Sukabumi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : UDUNG SE
Alamat Kantor : Jln. Surya Kencana no 51
Alamat Domisili : Kp Pajagan Rt 01 Rw 003 Kec Parakansalak Sukabumi
Nomor Telepon : 00
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan Perumda BPR Sukabumi telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda BPR Sukabumi posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Perumda BPR Sukabumi posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukabumi, 29 April 2026
Perumda BPR Sukabumi

PERUMDA BPR SUKABUMI
Bank Perekreditan Rakyat
UDUNG SE
Direktur Utama



BPR SUKABUMI
Bank Perekonomian Rakyat

2025

L A P O R A N

K E B E R L A N J U T A N

S U S T A I N A B I L I T Y R E P O R T

Perumda BPR Sukabumi

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	12
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	26
Umpan Balik	

Kata Pengantar

Di tahun 2024, Perumda BPR Sukabumi telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perumda BPR Sukabumi menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

Perumda BPR Sukabumi sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini Perumda BPR Sukabumi berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) Perumda BPR Sukabumi Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Perumda BPR Sukabumi dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian Perumda BPR Sukabumi menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan

6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan Perumda BPR Sukabumi tahun 2024 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. Perumda BPR Sukabumi membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perumda BPR Sukabumi tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perumda BPR Sukabumi serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh Perumda BPR Sukabumi adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan Perumda BPR Sukabumi dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan

kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web Perumda BPR Sukabumi <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan Perumda BPR Sukabumi.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi

keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai

upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Perumda BPR Sukabumi mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. **Efisiensi Penggunaan Kertas:** Bank mengimplementasikan kebijakan penghematan kertas melalui optimalisasi pencetakan dokumen dua sisi (*double-sided printing*), pemanfaatan kembali kertas bekas untuk konsep draf internal, serta percepatan transisi ke dokumen digital menggunakan aplikasi *mobile digital inquiry* untuk mengurangi ketergantungan pada formulir fisik.
2. **Konservasi Sumber Daya Air:** Melakukan kampanye efisiensi air di setiap area toilet kantor dengan memasang media informasi seperti pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", dan "Matikan air setelah selesai digunakan" guna menekan intensitas penggunaan air harian.
3. **Program Lingkungan Sehat:** Mewujudkan lingkungan kerja yang lebih higienis melalui moto "BERSIH itu SEHAT" yang disosialisasikan secara visual di titik-titik strategis kantor agar mudah terlihat oleh seluruh pegawai dan nasabah.
4. **Manajemen Energi Terpadu:** Menjalankan program "Hemat Energi" dengan melakukan pembatasan operasional AC dan perangkat elektronik setelah jam kerja berakhir, serta memastikan pemadaman lampu di ruangan yang sedang tidak digunakan.
5. **Pengurangan Sampah Plastik:** Menggalakkan penggunaan *tumbler* pribadi bagi seluruh pegawai sebagai pengganti gelas plastik sekali pakai atau air minum dalam kemasan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan untuk mengurangi limbah anorganik di lingkungan Bank.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)	0	0	0
Total Aset	463.357.877.868	434.142.971.221	400.791.556.007
Kredit/Pembiayaan Bank	312.632.221.030	257.085.454.699	236.545.158.813
Dana Pihak Ketiga	407.285.388.458	386.222.397.664	382.368.807.125
Pendapatan Operasional	200.033.221.796	67.011.127.634	65.510.637.753
Beban Operasional	193.261.353.250	66.235.454.225	85.849.714.226
Laba Bersih	7.091.661.273	660.383.868	-21.173.099.314
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	21,34	23,61	6,15
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	45.039.609.996	25.817.349.552	27.170.383.684
NPL/NPF Gross	31,78	34,08	33,19
NPL/NPF Nett	18	24,45	22,15
Return on Asset (ROA)	1,58	0,24	1,59
Net Interest Margin (NIM)	10,26	7,36	2,97
Rasio Efisiensi (BOPO)	96,41	98,84	131,05
Loan to Deposit Ratio (LDR)	76,76	66,17	47,78

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	392.111.994.171	407.285.388.458	386.100.955.164	382.868.807.000
a.1. DPK	392.111.994.171	407.285.388.458	386.100.955.164	382.868.807.000
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-

b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	297.221.751.193	312.632.221.030	257.243.320.162	236.545.158.813
b.1. Kredit / Pembiayaan	297.221.751.193	312.632.221.030	257.243.320.162	236.545.158.813
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	392.111.994.171	407.285.388.458	386.100.955.164	382.868.807.000
a.1. DPK	392.111.994.171	407.285.388.458	386.100.955.164	382.868.807.000
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	297.221.751.193	312.660.197.376	257.228.275.712	236.545.158.813
b.1. Kredit / Pembiayaan	297.221.751.193	312.660.197.376	257.228.275.712	236.545.158.813
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	392.111.994.171	407.285.388.458	386.100.955.164	382.868.807.000
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	297.221.751.193	312.660.197.376	257.228.275.712	236.545.158.813
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-

d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	297.221.751.193	312.660.197.376	257.228.275.712	236.545.158.813
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	297.221.751.193	312.660.197.376	257.228.275.712	236.545.158.813

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



Perumda BPR Sukabumi mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional Perumda BPR Sukabumi tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

PERUMDA BPR Sukabumi berkomitmen mengurangi dampak lingkungan melalui penggunaan material ramah lingkungan yang diprioritaskan pada digitalisasi administrasi untuk menekan penggunaan kertas (*paperless*), seperti pengembangan aplikasi *mobile digital inquiry* dan penggunaan sistem pelaporan elektronik. Selain itu, efisiensi penggunaan energi dilakukan melalui penghematan listrik di kantor pusat maupun cabang serta pengurangan unit layanan *Mobile Collection* sebesar 50%. Upaya ini berhasil menjaga intensitas energi tetap terkendali sejalan dengan target efisiensi Rencana Bisnis Bank, sekaligus mendukung keberlanjutan operasional bank di tengah tantangan lingkungan bisnis tahun 2025.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	12.000	10.500	14.500	20.000
b. Penggunaan Listrik (kWh)	85.000	82.300	84.000	87.500
c. Penggunaan Air (m3)	1.200	1.150	1.200	1.300
d. Penggunaan Kertas (kg)	500	420	650	1.050

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

Perusahaan berkomitmen menegakkan layanan adil kepada konsumen terkait produk atau jasa, sekaligus menyediakan informasi yang akurat mengenai produk atau jasa tersebut, dengan penjelasan detail.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR menilai kesejahteraan karyawan dengan menetapkan gaji sesuai standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Sukabumi

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	-	161	177	195
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	-	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	-	4	4	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, Perumda BPR Sukabumi senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, Perumda BPR Sukabumi melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perumda BPR Sukabumi selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit Perumda BPR Sukabumi.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program *credit scoring*, Aplikasi Monitoring Kredit, dan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor dan team IT kami.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan Perumda BPR Sukabumi memenuhi seluruh persyaratan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga sudah teruji keamanannya bagi nasabah. Untuk meminimalkan risiko kerugian pada produk dan jasa tersebut, Perseroan terus menerus menginformasikan semua risiko yang mungkin timbul kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan fluktuasi mata uang. Informasi disampaikan melalui berbagai saluran, baik lewat formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun melalui pertemuan tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, Perumda BPR Sukabumi juga rutin menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada dapat memahami secara benar produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan pengetahuan tersebut, mereka akan berinvestasi sesuai kebutuhan dan menyadari profil risiko yang melekat pada produk atau jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Perumda BPR Sukabumi telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka Perumda BPR Sukabumi akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan Perumda BPR Sukabumi pada tahun pelaporan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perumda BPR Sukabumi belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	Perumda BPR Sukabumi
Alamat	Jl. Suryakencana No. 51 Sukabumi, Jawa Barat
Nomor Telepon	0266219119
Email	bprsmi@gmail.com
Website	https://bprsukabumi.co.id/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 434,327 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 391,123 milyar.

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 177 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kab Sukabumi. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

Dimiliki 100% Pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi

Produk dan Layanan

Produk Kredit

Kredit Investasi: Kode **IA**, **IF**, dan **IS** merupakan fasilitas kredit untuk kebutuhan modal jangka panjang dengan berbagai pilihan metode angsuran seperti annuitas, *flat*, atau sekaligus.

Kredit Konsumtif & Pegawai: Kode **PF** ditujukan untuk kebutuhan personal, termasuk produk

husus "Mantap" bagi pegawai BPR dengan skema bunga *flat*.

Kredit Modal Kerja (KMK): Kode **MA**, **MF**, dan **MS** adalah pinjaman untuk perputaran usaha operasional debitur dengan fleksibilitas cara pembayaran.

Produk Mantap : Kode **KF** (Mantap - Flat) merupakan salah satu produk unggulan yang menggunakan perhitungan bunga tetap agar angsuran nasabah stabil setiap bulannya.

Produk Tabungan

Tabungan Tematik & Keagamaan : Kode **TT** (Tahara) **TP** (Tapak) dan **TS** (Sibarokah) merupakan produk simpanan berjangka yang biasanya difokuskan untuk perencanaan dana simpanan dengan periode tertentu.

Layanan Payroll & Institusi: Kode **TL** (Talaga payroll) digunakan khusus untuk pengelolaan pembayaran gaji PPPK secara kolektif.

Tabungan Pendidikan & Masa Depan: Kode **TW** (Siwajar) dan umumnya diarahkan untuk perencanaan biaya pendidikan atau tabungan berjangka bagi masyarakat.

Tabungan Umum & Ritel : Kode **TB** (Bangkit), **TK** (Tabunganku), dan merupakan produk tabungan harian atau umum yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi setor tunai maupun penarikan kapan saja.

Produk Deposito

Deposito Nasabah Umum : Kode **DA**, **DB**, **DC**, dan **DD** merupakan simpanan berjangka untuk nasabah perorangan atau badan usaha dengan pilihan tenor mulai dari 1, 3, 6, hingga 12 bulan.

Deposito Antar Bank : Kode **PA**, **PB**, **PC**, dan **PD** menunjukkan penempatan dana berjangka yang berasal dari bank lain dengan pilihan jangka waktu yang sama, yaitu 1 hingga 12 bulan.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat) dan Perbamida (Perhimpunan Bank Perekonomian Milik Daerah)

Penjelasan Lainnya

Perumda BPR Sukabumi mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen menerapkan nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga keuangan yang dapat dipercaya serta unggul dalam berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan ini diwujudkan melalui strategi utama yang menekankan peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sesuai kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko, serta pengembangan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan bagi kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM mencakup usaha produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha dengan kriteria tertentu, serta memiliki peran vital dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam penciptaan lapangan kerja guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable*

Development Goals (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, Perumda BPR Sukabumi belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Perumda BPR Sukabumi kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di Perumda BPR Sukabumi. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk

mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada Perumda BPR Sukabumi seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang holistik, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional Perumda BPR Sukabumi, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR Sukabumi belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **Perumda BPR Sukabumi menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*.** Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi Perumda BPR Sukabumi menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. Edukasi dan pendampingan nasabah

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerja sama dengan pihak eksternal

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. Implementasi bertahap berbasis prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada Perumda BPR Sukabumi tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, Perumda BPR Sukabumi sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar Perumda BPR Sukabumi menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang\terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh Perumda BPR Sukabumi antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**
Alih-alih menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan Perumda BPR Sukabumi sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Perumda BPR Sukabumi No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, Perumda BPR Sukabumi berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di Perumda BPR Sukabumi secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di Perumda BPR Sukabumi. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	2	2	2
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	4	4	4

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	6	3	5
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	5	4	4
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	17	21	28
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	20	29	20



Pengembangan kompetensi bagi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan di PERUMDA BPR Sukabumi dilakukan untuk memastikan seluruh lini organisasi memahami dan mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sesuai regulasi. Berikut adalah penjelasannya dalam satu paragraf:

PERUMDA BPR Sukabumi melaksanakan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan melalui program pendidikan, pelatihan, dan seminar yang ditujukan bagi anggota Direksi,

Dewan Pengawas, serta pegawai dan unit kerja terkait guna meningkatkan pemahaman mendalam mengenai manajemen risiko lingkungan dan sosial. Fokus utama pengembangan ini mencakup penguasaan regulasi terkait Keuangan Berkelanjutan, identifikasi peluang bisnis berbasis ramah lingkungan, serta peningkatan kapasitas dalam penyusunan laporan kinerja yang transparan sesuai standar Otoritas Jasa Keuangan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh jajaran bank memiliki kesiapan strategis dan operasional dalam mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan di tengah dinamika industri perbankan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di Perumda BPR Sukabumi menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong Perumda BPR Sukabumi untuk lebih disiplin melaksanakan keberlanjutan konsisten dijalankan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan Perumda BPR Sukabumi menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu Perumda BPR Sukabumi menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, Perumda BPR Sukabumi menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi Perumda BPR Sukabumi dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

Perumda BPR Sukabumi juga melakukan sharing experience dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu Perumda BPR Sukabumi memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di Perumda BPR Sukabumi, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di Perumda BPR Sukabumi.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PERUMDA BPR SUKABUMI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukabumi, 29 April 2026

Perumda BPR Sukabumi

Udung, SE
Direktur Utama

Eka Jatnika, SE
Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan

Menyetujui

H. Ade Suryaman, SH, MM
Dewan Komisaris

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PERUMDA BPR SUKABUMI TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Pengawas	2	-	2	1.2%
2	Direksi	2	-	2	1.2%
3	Kepala Divisi	2	1	3	1.8%
4	Kepala Bagian	4	-	4	2.4%
5	PE	-	1	1	0.6%
6	Kepala Pusat Operasional	1	-	1	0.6%
7	Kepala Cabang	7	2	9	5.5%
8	Kepala Seksi	12	14	26	15.9%
9	Kepala Kantor Kas	5	5	10	6.1%
10	Staff	53	38	91	55.5%
11	Kontrak Kerja	7	3	10	6.1%
12	Capeg	4	1	5	3.0%
	Jumlah	99	65	164	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	SLTP	2	0	2	1.2%
2	SLTA	26	9	35	21.3%
3	DIII	5	8	13	7.9%
4	S1	61	52	113	68.9%
5	S2	1	0	1	0.6%
	Jumlah	95	69	164	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	88	66	154	93.9%
2	Kontrak	7	3	10	6.1%
	Jumlah	95	69	164	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	18	11	29	17.7%
2	41 s/d 50 Tahun	45	13	58	35.4%
3	31 s/d 40 Tahun	21	26	47	28.7%
4	21 s/d 30 Tahun	12	18	30	18.3%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0.0%
	Jumlah	96	68	164	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	2	-	2	1.2%
2	Generation X 1965 - 1980	46	21	67	40.9%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	40	36	76	46.3%
4	Generation Z 1997 - 2012	8	11	19	11.6%
	Jumlah	96	68	164	100%

Lampiran Realisasi program Kerja RAKB 2024 yang Tercapai di 2025:

1. Kampanye internal untuk menanamkan kebiasaan memisahkan pembuangan sampah organik dan anorganik, penghematan sumber energi yaitu mematikan listrik jika sedang tidak digunakan dan pengurangan penggunaan kertas
2. Peningkatan teknologi informasi internal dengan Aplikasi Sekar (Sistem Elektronik Kerasipan) pengarsipan dengan menggunakan sistem data elektronik untuk tujuan peningkatan efisiensi dan pengurangan penggunaan kertas yang menimbulkan limbah dan sampah
3. Uji coba aplikasi analisis Kredit menggunakan sistem aplikasi Citarisk (Credit Analysis and Risk) yang berbasis aplikasi agar operasional kredit lebih terukur, cepat dan objektif dan peningkatan efisiensi dan pengurangan penggunaan kertas yang menimbulkan limbah dan sampah
4. Pemberian fasilitas kredit kepada pelaku usaha mikro kreatif yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu usaha pengolahan limbah yang dapat didaur ulang dan pembiayaan investasi prasarana mobilisasi truk sampah dan sarana penunjang lainnya melalui kerja sama kemitraan strategis dengan Dinas Lingkungan Hidup

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Perumda BPR Sukabumi ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan Perumda BPR Sukabumi dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada Perumda BPR Sukabumi.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

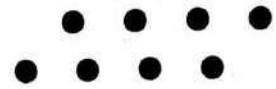
Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

Perumda BPR Sukabumi
Jalan Suryakencana no. 51 Sukabumi
Telepon : 0266 221967
Website : www.bprsukabumi.co.id
E-mail : edptismi@gmail.com



BPR SUKABUMI

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

PERUMDA BPR SUKABUMI

Perode 31 Desember 2025

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

Nama BPR	: Perumda BPR Sukabumi
Alamat	: Jl. Suryakencana No. 51 Kota Sukabumi
Nomor Telepon	: 0266 – 221967/219119
Modal Inti	: Rp42.106.716.962
Total Aset	: Rp463.357.877.837

Perumda BPR Sukabumi melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Sukabumi bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3). Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) . Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perekonomian Rakyat

[Handwritten signature]

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

I. Pendahuluan

BPR Sukabumi melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO (Committee of Sponsoring at the Treadway Commission) adalah kerangka kerja yang dapat membantu perusahaan menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis mereka. Caranya yaitu dengan menanamkan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham serta Dewan Direksi perusahaan

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1 Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

Dalam lingkungan pengendalian, perusahaan perlu memverifikasi proses bisnis yang memenuhi standar risiko dengan pengujian dan dapat memastikan semua aktivitas dilakukan secara bertanggung jawab.

2.2 Penilaian Risiko

Perusahaan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian dengan menilai risiko yang saat ini dihadapi. Serta menyusun rencana untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Proses ini harus berkelanjutan sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang muncul sejak dini.

2.3 Aktivitas Pengendalian

Adanya aktivitas kontrol dapat memastikan jika semua aktivitas bisnis terkait dengan pengendalian internal. Pengendalian tersebut harus mendukung kinerja bisnis dan mengurangi paparan risiko perusahaan.

2.4 Informasi dan Komunikasi

Komunikasi internal dan eksternal memiliki berbagai standar hukum dan etika yang berlaku. Sedangkan kebijakan privasi dan pengendalian aplikasi lainnya dapat menjadi contoh bagaimana perusahaan dapat menerapkan pengendalian proses komunikasi.

2.5 Pemantauan

Monitoring atau pemantauan tujuannya untuk memastikan bahwa perubahan tidak akan membuat perusahaan terlepas dari risiko. Auditor internal umumnya akan bertanggung jawab dalam pemantauan dan pengawasan untuk kelangsungan dan berjalannya perusahaan dengan baik dan berkelanjutan.

L. N

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
 Periode 31 Desember 2025

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) BPR SUKABUMI selanjutnya disebut "perusahaan" didirikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2018 tentang Perubahan Badan Hukum Perusahaan Daerah (PD) BPR Sukabumi yang diakta notariatkan dengan akta nomor 01 tanggal 5 April 2019 dari notaris Marah Hasyir, SH di Kabupaten Sukabumi, Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi nomor 10 tanggal 15 Oktober 2018 tentang perubahan bentuk badan hukum Perusahaan Daerah (PD) BPR Sukabumi menjadi Perusahaan Umum (PERUMDA) BPR Sukabumi dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat nomor S-230/KR021/2019 tanggal 16 September 2019.
2	Kepemilikan	Kuasa Pemilik Modal (KPM) Bupati Kabupaten Sukabumi
3	Dewan Pengawas	1. H. Ade Suryaman, SH., MM (Ketua) 2. H.M.Rahmat, SE (Anggota)
4	Direksi	1. Udung, SE. (Direktur Utama) 2. Eka Jatnika, SE. (Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	160 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 9 Kantor Cabang 3. 11 Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri Self Assessment Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	49
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.32
5	Peringkat Self Assessment	1
6	Predikat Self Assessment	MEMADAI (Peringkat 1)
7	Kesimpulan Umum	Pengendalian internal secara umum memadai, namun terdapat kelemahan material pada Struktur Organisasi, Kecukupan SDM, dan Kebijakan PIPKu yang perlu segera ditindaklanjuti.

h. r

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang telah dilakukan pada periode 01 Juli 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, PERUMDA BPR SUKABUMI memperoleh total nilai 49 dari maksimal 111 indikator, dengan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 1,32. Berdasarkan skala penilaian yang telah ditetapkan, angka tersebut masuk dalam kategori **"Memadai" (Peringkat 1)**. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pengendalian internal yang diterapkan Bank telah berfungsi cukup baik, risiko terkelola pada level yang dapat diterima, dan belum ditemukan kelemahan material yang bersifat sistemik.

Namun demikian, pencapaian predikat "Memadai" ini tidak boleh menjadikan Bank berpuas diri. Dari 37 indikator yang dinilai, terdapat beberapa indikator kritis yang mendapatkan nilai 3 (Tidak Memadai) dan 2 (Cukup Memadai) yang memerlukan perhatian serius dan tindak lanjut segera. Kelemahan-kelemahan tersebut terutama terletak pada aspek struktur organisasi, kecukupan sumber daya manusia, dan belum dimilikinya kebijakan formal Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu).

V. Analisis Per Komponen

1. Lingkungan Pengendalian (Nilai Rata-rata: 1,54 - Memadai)

Komponen pertama yang menjadi fondasi seluruh sistem pengendalian internal ini secara umum dinilai memadai. Bank telah menunjukkan komitmen yang baik terhadap nilai-nilai integritas dan etika, di mana manajemen menjadi role model dalam menerapkan prinsip kehati-hatian. Sosialisasi mengenai larangan manipulasi pencatatan dilakukan secara rutin setiap tahun, dan sanksi terhadap pelanggaran diberikan secara konsisten. Dari sisi pengawasan, Direksi dan Dewan Pengawas juga telah aktif memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengendalian internal.

Namun demikian, terdapat kelemahan pada komponen ini yang perlu segera dibenahi. Pertama, struktur organisasi Bank dinilai belum memadai karena masih terdapat kekosongan pada posisi Kepala Bagian Umum dan Kepala Seksi Umum. Jumlah sumber daya manusia yang tersedia saat ini belum memadai untuk menegakkan sistem pengendalian internal secara optimal karena adanya kekosongan posisi-posisi kunci dan dari sisi kompetensi, pelatihan dan mentoring juga perlu dilakukan dengan waktu terjadwal

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

secara rutin. Yang tidak kalah penting, terdapat kesenjangan antara pemahaman dan pelaksanaan tugas, di mana pegawai masih belum merata dalam melaksanakan tugas dan sebenarnya paham akan tugas pengendalian internal namun masih belum memiliki kesadaran untuk melaksanakannya dengan baik dan konsisten.

2. Penilaian Risiko (Nilai Rata-rata: 1,60 - Memadai)

Komponen penilaian risiko juga memperoleh predikat memadai. Bank telah rutin melakukan penilaian risiko kecurangan (fraud) setiap tahun. Audit internal juga secara konsisten menguji efektivitas pengendalian terhadap potensi kecurangan, dan analisis terhadap perubahan signifikan seperti perubahan sistem informasi atau regulasi telah dilakukan meskipun belum mendalam.

Akan tetapi, terdapat temuan kritis yang tidak bisa ditoleransi. Bank ternyata belum memiliki Kebijakan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan (PIPKu) sama sekali. Padahal, kebijakan ini merupakan amanat langsung dari POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank. Tanpa adanya kebijakan formal, seluruh proses pelaporan keuangan tidak memiliki landasan hukum dan prosedur yang baku. Selain itu, proses identifikasi risiko terhadap salah saji, kecurangan, dan window dressing masih belum dilakukan secara menyeluruh.

3. Aktivitas Pengendalian (Nilai Rata-rata: 1,22 - Memadai)

Komponen ini menunjukkan kinerja yang cukup baik. Penjelasan berkala kepada Direksi mengenai laporan keuangan dilakukan setiap bulan, sehingga permasalahan dapat segera dideteksi. Verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi dilakukan untuk seluruh transaksi yang ada. Pengendalian teknologi informasi dinilai lengkap dan terjaga, dengan audit internal yang rutin memastikan efektivitas pengamanan data. Seluruh pegawai juga telah memiliki uraian jabatan (job description) yang lengkap, dan mekanisme jenjang otorisasi untuk transaksi penting berjalan dengan jelas dan terdokumentasi.

Meskipun demikian, masih ada beberapa catatan perbaikan. Kegiatan pengendalian saat ini belum melibatkan seluruh jenjang organisasi, masih terbatas pada sebagian unit kerja saja. Selain itu, pemisahan fungsi (segregation of duties) masih terdapat tumpang tindih, di mana beberapa tugas dan wewenang belum terpisah secara tegas, sehingga berpotensi menimbulkan risiko konflik kepentingan sehingga hal ini perlu segera diperbaiki.

4. Informasi dan Komunikasi (Nilai Rata-rata: 1,00 - Memadai)

Komponen ini menjadi yang terbaik di antara kelima komponen COSO, dengan nilai sempurna 1,00. Bank memiliki sistem informasi keuangan yang mampu menyediakan laporan keuangan yang lengkap, akurat, dan tepat waktu. Pengembangan sistem informasi selalu menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal. Sistem komunikasi berjalan efektif di setiap tingkatan organisasi, sehingga manajemen dan pegawai memahami serta

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

mematuhi kebijakan yang ada. Pegawai yang berkepentingan juga dapat dengan mudah mengakses informasi keuangan yang mereka butuhkan. Yang tidak kalah penting, Bank membuka saluran komunikasi yang aktif dan terbuka dengan Otoritas Jasa Keuangan, BPKP, Akuntan Publik, dan Kantor Akuntan Publik, sehingga masukan dari pihak eksternal dapat dimanfaatkan untuk peningkatan integritas laporan keuangan.

5. Pemantauan (Nilai Rata-rata: 1,00 - Memadai)

Komponen pemantauan juga memperoleh nilai sempurna 1,00. Bank secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan setiap tahun. Sistem pengendalian internal telah terintegrasi penuh ke dalam kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari. Evaluasi terhadap pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi masalah dilakukan secara rutin. Kelemahan yang ditemukan segera dilaporkan ke Direksi, dan jika kelemahan tersebut bersifat material atau membahayakan kelangsungan usaha Bank, maka dilaporkan pula kepada Otoritas Jasa Keuangan. Mekanisme ini berjalan dengan baik dan menunjukkan bahwa Bank memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pemantauan berkelanjutan.

VI. Prioritas Permasalahan

Berdasarkan hasil analisis di atas, terdapat sembilan permasalahan yang teridentifikasi dengan tingkat urgensi yang berbeda-beda. Tiga di antaranya masuk dalam kategori prioritas utama yang harus segera diselesaikan.

Permasalahan paling utama adalah belum dimilikinya Kebijakan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan (PIPKu). Ini merupakan pelanggaran terhadap POJK No. 15 Tahun 2024 dan menjadi akar dari berbagai kelemahan lainnya. Tanpa kebijakan formal, Bank tidak memiliki standar baku dalam melaksanakan pengendalian internal.

Permasalahan utama kedua adalah kekosongan posisi pada struktur organisasi, khususnya Kepala Bagian Umum dan Kepala Seksi Umum. Kekosongan ini menyebabkan beban kerja yang tidak merata dan beberapa fungsi organisasi tidak berjalan optimal.

Permasalahan utama ketiga adalah belum memadainya jumlah sumber daya manusia secara keseluruhan. Selain posisi yang kosong, jumlah personel yang ada saat ini dinilai tidak cukup untuk menegakkan sistem pengendalian internal sesuai dengan kompleksitas usaha Bank.

Selain ketiga masalah utama di atas, terdapat pula permasalahan dengan urgensi yang perlu diselesaikan. Permasalahan tersebut meliputi belum adanya karyawan yang bersertifikasi di bidang pengendalian internal saat ini baru pejabat eksekutif saja.

R. R

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

Sementara itu, permasalahan dengan tingkat urgensi sedang yang dapat diselesaikan dalam enam bulan ke depan meliputi kegiatan pengendalian yang belum melibatkan seluruh jenjang organisasi, pemisahan fungsi yang masih tumpang tindih, dan perlunya perluasan cakupan identifikasi risiko.

VII. Rekomendasi Prioritas

Berdasarkan analisis permasalahan di atas, berikut adalah rekomendasi prioritas yang harus segera dilaksanakan oleh PERUMDA BPR SUKABUMI.

Rekomendasi Prioritas 1

Pertama, segera menyusun dan menetapkan Kebijakan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan (PIPKu) sesuai dengan amanat POJK No. 15 Tahun 2024. Kebijakan ini harus memuat paling sedikit: tujuan pengendalian internal, lingkup pelaporan keuangan yang menjadi objek pengendalian, struktur dan tanggung jawab pengendalian internal, serta prosedur dan mekanisme pengendalian. Kebijakan ini harus disahkan oleh Direksi dan dikomunikasikan kepada seluruh pegawai.

Kedua, harus segera mengisi kekosongan posisi Kepala Bagian Umum dan Kepala Seksi Umum. Pengisian dapat dilakukan melalui promosi internal jika tersedia kandidat yang kompeten, atau melalui rekrutmen eksternal jika diperlukan. Proses ini harus diprioritaskan mengingat kedua posisi tersebut sangat vital bagi kelancaran operasional sehari-hari.

Ketiga, harus melakukan penambahan jumlah sumber daya manusia, khususnya untuk posisi-posisi kunci yang selama ini kosong. Analisis beban kerja perlu dilakukan terlebih dahulu untuk menentukan jumlah kebutuhan SDM yang tepat. Penambahan SDM dapat dilakukan secara bertahap, namun prioritas utama adalah mengisi posisi-posisi yang selama ini kosong.

Rekomendasi Prioritas 2

Keempat, harus mendaftarkan karyawan pada program sertifikasi yang sesuai dengan jabatan masing-masing. Untuk fungsi kepatuhan dan manajemen risiko, sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Perbankan sangat direkomendasikan. Untuk fungsi akuntansi dan audit internal, sertifikasi dari lembaga yang relevan juga perlu diupayakan. Target minimal dalam tiga bulan ke depan adalah tiga orang karyawan yang tersertifikasi.

Kelima, Bank harus menyusun jadwal pelatihan rutin mengenai pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan. Pelatihan ini minimal dilaksanakan satu kali dalam satu tahun dan wajib diikuti oleh seluruh pegawai yang terkait dengan proses pelaporan keuangan. Materi pelatihan harus mencakup kebijakan PIPKu yang baru disusun, etika pelaporan keuangan, serta deteksi dan pencegahan kecurangan.

J. C

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

Keenam, harus meningkatkan kepatuhan pelaksanaan tugas melalui monitoring dan evaluasi berkala. Direksi dan para pejabat dibawah Direksi yang menjadi atasan langsung di unit kerja masing-masing harus secara aktif memastikan bahwa pegawai tidak hanya memahami tugas pengendalian internal, tetapi juga benar-benar melaksanakannya dalam pekerjaan sehari-hari. Sistem penghargaan dan sanksi perlu diterapkan secara konsisten untuk mendorong kepatuhan.

Rekomendasi Prioritas 3

Ketujuh, harus melibatkan seluruh jenjang organisasi dalam kegiatan pengendalian, mulai dari tingkat direksi, pejabat eksekutif, hingga staf pelaksana. Setiap unit kerja harus memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan pengendalian internal. Sosialisasi dan pelatihan perlu diulang secara berkala agar pemahaman dan keterlibatan seluruh pihak tetap terjaga.

Kedelapan, harus memperluas cakupan identifikasi risiko secara menyeluruh. Risk assessment tidak boleh hanya terbatas pada risiko fraud, tetapi juga mencakup risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko lainnya yang dapat mempengaruhi integritas pelaporan keuangan. Proses identifikasi risiko ini harus terdokumentasi dengan baik dan dievaluasi secara berkala.

VIII. Penutup

Secara keseluruhan, PERUMDA BPR SUKABUMI telah memiliki fondasi yang cukup baik dalam menerapkan pengendalian internal untuk proses pelaporan keuangan, terutama pada komponen informasi dan komunikasi serta pemantauan yang berhasil meraih nilai sempurna. Namun, keberhasilan ini tidak boleh menutupi adanya kelemahan-kelemahan mendasar yang bersifat struktural dan regulatori.

Belum dimilikinya Kebijakan PIPKu merupakan temuan paling kritis yang harus segera ditindaklanjuti karena berimplikasi pada kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Demikian pula dengan kekosongan posisi dan ketidakmemadai jumlah SDM yang menghambat optimalisasi sistem pengendalian internal yang sudah ada.

Dengan melaksanakan delapan rekomendasi prioritas yang telah diuraikan di atas secara bertahap sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan, Bank diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengendalian internalnya dari predikat "Memadai" menjadi "Sangat Memadai" pada periode penilaian berikutnya. Keberhasilan tindak lanjut ini wajib dilaporkan dalam laporan self-assessment periode selanjutnya sesuai dengan ketentuan POJK No. 15 Tahun 2024.

Demikian kesimpulan, analisis, dan rekomendasi prioritas ini disusun sebagai bahan tindak lanjut bagi seluruh jajaran manajemen dan pegawai PERUMDA BPR SUKABUMI.

J. C

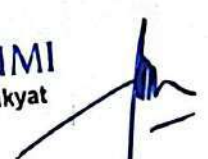
**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025**

Sukabumi, 30 April 2026
BPR SUKABUMI


Udung, SE.
Direktur Utama



**PERUMDA
BPR SUKABUMI**
Bank Perkreditan Rakyat


Eka Jatnika, SE.
Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
 Periode 31 Desember 2025

HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
BPR SUKABUMI
 Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR : **BPR SUKABUMI**
Alamat : Jl. Suryakencana No. 51 Kota Sukabumi
Nomor Telepon : 0266 – 221967/219119
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp42.106.716.962
Total Aset : Rp463.357.877.837

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1 Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	4,017,113,100	3,763,670,500	(253,442,600)	-6.31%
Penempatan pada Bank Lain	190,826,213,742	184,394,745,063	(6,431,468,678)	-3.37%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	257,085,454,699	312,632,221,030	55,546,766,331	21.61%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	(4,154,062,742)	(2,808,786,901)	1,345,275,841	-32.38%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	(25,831,019,552)	(45,492,255,418)	(19,661,235,866)	76.11%
Aset Tetap dan Inventaris	17,758,154,254	17,018,465,380	(739,688,874)	-4.17%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(10,623,946,110)	(10,089,423,518)	534,522,592	-5.03%
Aset Tidak Berwujud	720,994,500	720,994,500	-	0.00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(720,994,500)	(720,994,500)	-	0.00%
Aset Lainnya	5,065,063,829	3,939,241,701	(1,125,822,128)	-22.23%
TOTAL ASET	434,142,971,220	463,357,877,837	29,214,906,618	6.73%

J. r

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.763.670.500, turun sebesar Rp253.442.600, atau 6,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.017.113.100 pada 31 Desember 2024. Perubahan saldo kas tergantung dari transaksi di BPR Sukabumi setiap harinya.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp184.394.745.063, turun sebesar Rp1.345.468.768 atau 3,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp190.826.213.742 pada 31 Desember 2024.

3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp312.632.221.030, tumbuh sebesar Rp55.546.766.331 atau 21,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp257.085.454.699 pada 31 Desember 2024.

4. Provisi Belum Diamortisasi

Provisi Belum Diamortisasi di posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp2.808.786.901, turun sebesar - Rp1.345.275.841 atau 32,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp4.154.062.742 pada 31 Desember 2024.

5. CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp45.492.255.418, turun sebesar - Rp19.661.235.866 atau 76,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp25.831.019.552 pada 31 Desember 2024. Perhitungan CKPN menggunakan perhitungan PD : Migration dan LGD : Expected Recoveries dikali bakidebet.

6. Aset Tetap dan Inventaris (Nilai Buku)

Aset Tetap dan Inventaris posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.929.041.862, turun sebesar Rp205.166.282 atau 2,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.134.208.144 pada 31 Desember 2024.

7. Aset Lainnya

Aset Lainnya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.939.241.701, turun sebesar - Rp1.125.822.128 atau -22,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.065.063.829 pada 31 Desember 2024. Adanya pembayaran sewa gedung dan renovasi biaya dibayar dimuka lainnya serta persediaan barang cetakan.

8. TOTAL ASET

TOTAL ASET posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp463.357.877.837, tumbuh sebesar Rp29.214.906.618 atau 6,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp434.142.971.220 pada 31 Desember 2024.

B. R.

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

1.2 Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	1,320,433,700	1,772,515,567	452,081,867	34.24%
Tabungan	301,690,658,208	318,573,015,786	16,882,357,578	5.60%
Deposito	84,531,739,456	88,712,372,672	4,180,633,216	4.95%
Liabilitas Lainnya	3,472,622,893	4,080,795,607	608,172,714	17.51%
TOTAL LIABILITAS	391,015,454,257	413,138,699,632	22,123,245,375	5.66%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.772.515.567, naik sebesar Rp452.081.867 atau 34,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.320.433.700 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp318.573.015.786, tumbuh sebesar Rp16.882.357.578 atau 5,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp301.690.658.208 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp88.712.372.672, tumbuh sebesar Rp4.180.633.216 atau 4,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp84.531.739.456 pada 31 Desember 2024.

4. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.080.795.607, tumbuh sebesar Rp608.172.714 atau 17,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.472.622.893 pada 31 Desember 2024.

5. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp413.138.699.632, tumbuh sebesar Rp22.123.245.375 atau 5,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp391.015.454.257 pada 31 Desember 2024.

J. r

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

1.3 Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	100,000,000,000	100,000,000,000	-	0.00%
Modal yang Belum Disetor -/-	(27,523,881,090)	(27,523,881,090)	-	0.00%
Cadangan Umum & Tujuan	5,055,898,547	5,055,898,547	-	0.00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	(35,064,884,362)	(34,404,500,495)	660,383,867	-1.88%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	660,383,867	7,091,661,243	6,431,277,376	973.87%
TOTAL EKUITAS	43,127,516,963	50,219,178,205	7,091,661,243	16.44%

1. Modal Dasar

Modal Dasar posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

2. Modal yang Belum Disetor

Modal yang Belum Disetor posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp27.523.881.090.

3. Cadangan Umum & Tujuan

Cadangan Umum & Tujuan posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.055.898.547.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp34.404.500.495, turun sebesar Rp660.383.867 atau -1,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp35.064.884.362 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.091.661.243, tumbuh sebesar Rp6.431.277.376 atau 973,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp660.383.867 pada 31 Desember 2024.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp50.219.178.205, naik sebesar Rp7.091.661.243 atau 16,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp43.127.516.963 pada 31 Desember 2024.

f. r

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
 Periode 31 Desember 2025

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	6,975,380,951	6,212,724,264	(762,656,687)	-10.93%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	37,105,549,599	60,459,031,800	23,353,482,201	62.94%
Pendapatan Provisi Kredit	4,255,327,675	2,086,829,843	(2,168,497,832)	-50.96%
Pendapatan Operasional Lainnya	18,677,152,126	131,274,635,891	112,597,483,765	602.86%
Total Pendapatan Operasional	67,013,410,351	200,033,221,798	133,019,811,447	198.50%
Beban Bunga Kontraktual	18,183,270,652	17,743,592,795	(439,677,857)	-2.42%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	19,529,656,323	144,254,532,867	124,724,876,544	638.64%
Beban Pemasaran	791,917,535	1,231,458,700	439,541,165	55.50%
Beban Administrasi dan Umum	26,845,182,858	29,218,602,941	2,373,420,083	8.84%
Beban Lainnya	899,096,857	813,165,977	(85,930,880)	-9.56%
Total Beban Operasional	66,249,124,225	193,261,353,280	127,012,229,055	191.72%
Laba (Rugi) Operasional	764,286,126	6,771,868,518	6,007,582,392	786.04%
Total Pendapatan Non Operasional	863,094,515	875,902,190	12,807,675	1.48%
Total Beban Non Operasional	(966,996,774)	(729,117,695)	237,879,079	-24.60%
Laba (Rugi) Non Operasional	(103,902,259)	146,784,495	250,686,754	-241.27%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	660,383,867	6,918,653,013	6,258,269,146	947.67%
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	-	173,008,230	173,008,230	-
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	660,383,867	7,091,661,243	6,431,277,376	973.87%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.212.724.264, turun sebesar Rp762.656.687 atau – 10,93% dibanding posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.975.380.951 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp60.459.031.800, tumbuh sebesar Rp23.353.482.201 atau 62,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp37.105.549.599 pada 31 Desember 2024.

P. C

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.086.829.843, turun sebesar Rp2.168.497.832 atau -50,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.255.327.675 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp131.274.635.891, tumbuh sebesar Rp112.597.483.765 atau 602,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp18.677.152.126 pada 31 Desember 2024.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp200.033.221.798, naik sebesar Rp133.019.811.447 atau 198,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp67.013.410.351 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.743.592.795, turun sebesar Rp439.677.857 atau -2,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp18.183.270.652 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp144.254.532.867, naik sebesar Rp124.724.876.544 atau 638,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp19.529.656.323 pada 31 Desember 2024. Pada Desember 2024 masih menerapkan ketentuan dalam POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR dengan membentuk PPKA pada posisi Desember 2025 menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Pengendali (SAK EP) dengan membentuk CKPN.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.231.458.700, naik sebesar Rp439.541.165 atau 55,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp791.917.535 pada 31 Desember 2024.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.218.602.941, naik sebesar Rp2.373.420.083 atau 8,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp26.845.182.858 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di BPR SUKABUMI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp44.618.514, turun sebesar -Rp375.652.385 atau -89,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar

J. P

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

Rp420.270.899 pada 31 Desember 2024. Biaya fee deposito, pembayaran iuran pemeliharaan sistem dan biaya lainnya.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp193.261.353.280, naik sebesar Rp127.012.229.055 atau 191,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp66.249.124.225 pada 31 Desember 2024.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.771.868.518, naik sebesar Rp6.007.582.392 atau 786,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp764.286.126 pada 31 Desember 2024.

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp875.902.190, naik sebesar Rp12.807.675 atau 1,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp863.094.515 pada 31 Desember 2024.

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp729.117.695, turun sebesar Rp237.879.079 atau -24,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp966.996.774 pada 31 Desember 2024.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba Non Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp146.784.495, naik sebesar Rp250.686.754 atau 241,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu Rugi Non Operasional sebesar Rp103.902.259 pada 31 Desember 2024.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.091.661.243, naik sebesar Rp6.431.277.376 atau 973,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp660.383.867 pada 31 Desember 2024.

h. n

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
 Periode 31 Desember 2025

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	22,319,152,767	31,869,372,485	9,550,219,718	42.79%
Aset Produktif yang dihapusbuku	70,441,539,292	69,312,656,404	(1,128,882,888)	-1.60%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.869.372.485, naik sebesar Rp9.550.219.718 atau 42,79%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.319.152.767 pada 31 Desember 2024.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp69.312.656.404, turun sebesar Rp1.128.882.888 atau -1,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp70.441.539.292 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23.58%	21.51%	-2.07%	-8.78%
Non Performing Loan (NPL) Neto	24.06%	17.37%	-6.69%	-27.81%
Non Performing Loan (NPL) Gross	34.11%	31.78%	-2.33%	-6.83%
Return on Assets (ROA)	0.17%	1.49%	1.32%	776.47%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.86%	96.61%	-2.25%	-2.28%
Net Interest Margin (NIM)	7.36%	10.26%	2.90%	39.40%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	59.92%	76.76%	16.84%	28.10%
Cash Ratio (CR)	50.28%	21.61%	-28.67%	-57.02%

J. R.

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 21,51%, turun sebesar 2,07% atau 8,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 23,58% pada 31 Desember 2024.

2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 17,37%, turun sebesar 6,69% atau 27,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 24,06% pada 31 Desember 2024. NPL Neto turun 6.69%, menunjukkan perbaikan kualitas kredit setelah memperhitungkan CKPN.

3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 31,78%, turun sebesar 2,33% atau 6,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 34,11% pada 31 Desember 2024.

4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,49%, naik sebesar 1,32% atau 776,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,17% pada 31 Desember 2024. Adanya pertumbuhan laba terutama pendapatan bunga bersih meningkat.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 96,61%, turun sebesar 2,25% atau 2,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 98,86% pada 31 Desember 2024.

6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 10,26%, naik sebesar 2,90% atau 39,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 7,36% pada 31 Desember 2024. Adanya penurunan dana mahal (deposito) dan peningkatan dana murah (tabungan).

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 76,76%, naik sebesar 16,84% atau 28,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 59,35% pada 31 Desember 2024.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 21,73%, naik sebesar 28,67% atau 57,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 50,28% pada 31 Desember 2024.

h r

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

Sukabumi, 30 April 2026
BPR SUKABUMI


Udung, SE.
Direktur Utama


PERUMDA
BPR SUKABUMI
Bank Perkreditan Rakyat


Eka Jatnika, SE.
Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
 Periode 31 Desember 2025

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR	: BPR Sukabumi
Alamat	: Jl. Suryakencana No. 51 Kota Sukabumi
Nomor Telepon	: 021-221967/219119
Periode	: 31 Desember 2025
Modal Inti	: Rp42.106.716.962
Total Aset	: Rp463.357.877.837

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

Kode	Indikator	Nilai	Keterangan
LP.01	Komitmen Integritas & Etika	1	Manajemen menjadi role model dalam menerapkan integritas
LP.02	Sosialisasi Kepatuhan	1	Sosialisasi dilakukan secara rutin setiap tahun
LP.03	Pengenaan Sanksi	1	Sanksi diberikan secara konsisten terhadap pelanggaran
LP.04	Dukungan Pemegang Saham	1	Pemegang saham tidak melakukan intervensi
LP.05	Kepatuhan Pihak Terafiliasi	1	Pihak terafiliasi memahami dan mematuhi larangan intervensi
LP.06	Pengawasan Direksi	1	Direksi memastikan kesesuaian laporan dengan SAK
LP.07	Pengawasan Dewan Komisaris	1	Dewan Komisaris aktif melakukan pengawasan
LP.08	Struktur Organisasi	3	Ada kekosongan posisi Kabag Umum dan Kasie Umum
LP.09	Kecukupan SDM	3	Jumlah SDM tidak memadai, ada kekosongan posisi kunci
LP.10	Kompetensi SDM	2	Belum ada karyawan tersertifikasi, namun berpengalaman
LP.11	Pelatihan & Mentoring	2	Pelatihan dilakukan kadang-kadang, belum terjadwal rutin
LP.12	Pelaksanaan Tugas	2	Pegawai paham tapi tidak melaksanakan tugas pengendalian internal
LP.13	Kewenangan yang Tepat	1	Wewenang pengendalian internal sesuai dengan tanggung jawab

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

Rekap Komponen 1:

Item	Jumlah
Total Indikator	13
Total Nilai	20
Rata-rata Nilai	1.54
Predikat	Memadai

Komponen 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

Kode	Indikator	Nilai	Keterangan
PR.01	Tujuan Kebijakan	3	Belum ada Kebijakan PIPKu
PR.02	Identifikasi Risiko	2	Identifikasi risiko dilakukan namun belum menyeluruh
PR.03	Penilaian Risiko Fraud	1	Penilaian risiko fraud dilakukan rutin setiap tahun
PR.04	Pengujian Audit Internal	1	Audit Internal rutin menguji efektivitas pengendalian
PR.05	Analisis Perubahan Signifikan	1	Analisis perubahan dilakukan namun kurang mendalam

Rekap Komponen 2:

Item	Jumlah
Total Indikator	5
Total Nilai	8
Rata-rata Nilai	1.60
Predikat	Memadai

h. r

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
 Periode 31 Desember 2025

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

Kode	Indikator	Nilai	Keterangan
AP.01	Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	2	Melibatkan sebagian jenjang organisasi, belum semua
AP.02	Penjelasan Berkala ke Direksi	1	Penjelasan dilakukan setiap bulan
AP.03	Peran UKK/PE Pencegahan Fraud	1	Dilakukan diantaranya dengan dilaksanakannya sosialisasi anti fraud
AP.04	Verifikasi Transaksi	1	Verifikasi dilakukan untuk seluruh transaksi
AP.05	Pengendalian Teknologi Informasi	1	Langkah pengendalian TI lengkap dan terjaga
AP.06	Audit Internal Pengamanan Data	1	Audit internal rutin memastikan efektivitas pengendalian data
AP.07	Pemisahan Fungsi	2	Ada pemisahan fungsi namun masih ada tumpang tindih
AP.08	Jenjang Otorisasi	1	Mekanisme otorisasi jelas dan terdokumentasi
AP.09	Job Description	1	Seluruh pegawai memiliki uraian jabatan yang lengkap

Rekap Komponen 3:

Item	Jumlah
Total Indikator	9
Total Nilai	11
Rata-rata Nilai	1.22
Predikat	Memadai

h. n

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
 Periode 31 Desember 2025

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)

Kode	Indikator	Nilai	Keterangan
IK.01	Sistem Informasi Keuangan	1	Sistem informasi lengkap, akurat, dan tepat waktu
IK.02	Pengembangan Sistem dengan SPI	1	Pengembangan sistem selalu menerapkan SPI
IK.03	Sistem Komunikasi Efektif	1	Sistem komunikasi efektif di setiap tingkatan
IK.04	Akses Informasi	1	Pegawai mudah mengakses informasi keuangan
IK.05	Komunikasi dengan OJK & KAP	1	Komunikasi dengan OJK dan KAP aktif dan terbuka

Rekap Komponen 4:

Item	Jumlah
Total Indikator	5
Total Nilai	5
Rata-rata Nilai	1.00
Predikat	Memadai

Komponen 5. Pemantauan (Monitoring)

Kode	Indikator	Nilai	Keterangan
PM.01	Evaluasi SPI Pelaporan Keuangan	1	Evaluasi dilakukan secara rutin setiap tahun
PM.02	Integrasi SPI ke Operasional	1	SPI terintegrasi penuh ke kegiatan operasional
PM.03	Evaluasi Kekurangan	1	Evaluasi pengendalian yang gagal dilakukan rutin
PM.04	Pelaporan Kelemahan ke Direksi	1	Kelemahan segera dilaporkan ke Direksi
PM.05	Pelaporan ke OJK	1	Kelemahan signifikan selalu dilaporkan ke OJK

Handwritten signature/initials

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PERUMDA BPR SUKABUMI
Periode 31 Desember 2025

Rekap Komponen 5:

Item	Jumlah
Total Indikator	5
Total Nilai	5
Rata-rata Nilai	1.00
Predikat	Memadai

Analisa dan Kesimpulan

No.	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (Control Environment)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (Risk Assessment)	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (Control Activities)	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (Monitoring)	Nilai 1 (Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		49
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.32
Peringkat Self Assessment		1
Predikat Self Assessment		Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima, namun terdapat kelemahan material pada Struktur Organisasi, Kecukupan SDM, dan Kebijakan PIPKu yang perlu segera ditindaklanjuti.

Sukabumi, 30 April 2026
h. BPR SUKABUMI


Udung, SE.
Direktur Utama


**PERUMDA
BPR SUKABUMI**
Bank Perkreditan Rakyat


Eka Jatnika, SE.
Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA BPR SUKABUMI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**



BPR SUKABUMI

**PERUMDA BPR SUKABUMI
JL. SURYAKENCANA NO. 51 SUKABUMI**

PERUMDA BPR SUKABUMI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5



BPR SUKABUMI
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PERUMDA BPR SUKABUMI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Udung, SE., CRBD
Alamat Kantor : Jl. Suryakencana No. 51 Kota Sukabumi
Alamat Domisili : Kp. Pajagan RT. 001 RW. 003 Kab. Sukabumi
Nomor Telepon : 0857-7631-2520
Jabatan : Direktur Utama

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Jatnika, SE., CRBD
Alamat Kantor : Jl. Suryakencana No. 51 Kota Sukabumi
Alamat Domisili : Puri Cibeureum Permai Blok, IX No.18 Kota Sukabumi
Nomor Telepon : 0858-6067-7621
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda BPR Sukabumi;
2. Laporan Keuangan Perumda BPR Sukabumi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda BPR Sukabumi sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perumda BPR Sukabumi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukabumi, 18 Februari 2026


F95DANX276237271

Udung, SE., CRBD
Direktur Utama

Eka Jatnika, SE., CRBD
Direktur Umum dan Kepatuhan

KANTOR PUSAT NON OPERASIONAL JL.SURYAKENCANA NO 51 SUKABUMI TELP.(0266) 221967 FAX (0266) 219115-219089. KANTOR PUSAT OPERASIONAL JL. SURYAKENCANA NO 51 SUKABUMI TELP.(0266) 219104. CABANG SUKARAJA JL.RAYA SUKARAJA NO 120 SUKABUMI TELP.(0266) 210221 FAX (0266) 245935. CABANG BAROS JL.RAYA BAROS KM.5 NO 302 SUKABUMI TELP.(0266) 213270 FAX (0266) 231465. CABANG CISAAT JL.PASAR BARU CISAAT SUKABUMI TELP.(0266) 211929 FAX (0266) 211929. CABANG CIBADAK JL.SILIWANGI NO 10 B SUKABUMI TELP.(0266) 537279 FAX (0266) 537279. CABANG CICURUG JL. SILIWANGI KOM KEC. CICURUG SUKABUMI TELP. (0266) 731881 FAX (0266) 731881. CABANG CISOLOK JL. RAYA CISOLOK PALABUHAN RATU SUKABUMI TELP. (0266) 431529 FAX (0266) 434358. CABANG SAGARANTEN JL. RAYA BAROS SAGARANTEN SUKABUMI TELP. (0266) 341007 FAX (0266) 341007. CABANG JAMPANGKULON JL. RAYA JAMPANGKULON SUKABUMI TELP. (0266) 490178 FAX (0266) 6492788. CABANG KALAPANUNGGAL KOMPLEK KEC.PARAKANSALAK SUKABUMI TELP. (0266) 6720770 FAX(0266) 734905. CABANG CIKEMBAR JL.PELABUHAN KM 18 CIKEMBAR SUKABUMI TELP. (0266) 321155 FAX (0266) 6323635. CABANG PARUNGKUDA JL.RAYA PARUNGKUDA SUNDAWENANG SUKABUMI TELP.(0266) 535241 FAX (0266) 437121



Roebiandini dan Rekan

Registered Public Accountants

Ijin : KEP MENKEU RI No.684/KM.1/2008

Nomor : 00001/2.0756/AU.8/07/0507-2/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PERUMDA BPR SUKABUMI

Jl. Suryakencana No. 51

Sukabumi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA BPR Sukabumi, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan 2 huruf "a" dan "b" atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, PERUMDA BPR Sukabumi menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Mulai tanggal 1 Januari 2025, perusahaan menerapkan SAK EP secara prospektif.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Roebiandini dan Rekan

Partner,



Dr. Roebiandini Soemantri, SE., M.Si., Ak., CA., CPA.

NRAP: AP. 0507

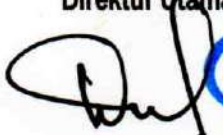
NIUKAP.684/KM.1/2008

18 Februari 2026

PERUMDA BPR SUKABUMI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	3	3.763.670.500	4.017.113.100
Giro pada bank lain	4	24.385.966.218	5.301.668.820
Pendapatan bunga yang akan diterima	5	4.403.761.621	2.828.680.840
Penempatan pada bank lain	6	160.008.778.845	185.524.544.922
Cadangan kerugian penurunan nilai		(815.208.192)	(872.941.849)
Total		191.746.968.993	196.799.065.833
Kredit yang diberikan	7	309.121.511.620	254.892.374.548
Cadangan kerugian penurunan nilai		(45.492.255.418)	(25.831.019.552)
Total		263.629.256.202	229.061.354.996
Aset tetap dan inventaris	8	17.018.465.380	17.758.154.254
Akumulasi penyusutan		(10.089.423.518)	(10.623.946.110)
Total		6.929.041.862	7.134.208.144
Aset Pajak Tangguhan	9	173.008.230	-
Aset lain-lain	10	879.602.551	1.148.342.247
Jumlah Aset		463.357.877.838	434.142.971.220
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	11	1.772.515.567	1.320.433.700
Utang bunga	12	3.204.662.110	3.009.381.096
Simpanan	13	407.285.388.458	386.222.397.664
Kewajiban lain-lain	14	876.133.497	463.241.797
Jumlah Kewajiban		413.138.699.632	391.015.454.257
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	15	72.476.118.910	72.476.118.910
Total		72.476.118.910	72.476.118.910
Saldo laba	16		
Cadangan tujuan		2.692.923.869	2.692.923.869
Cadangan umum		2.362.974.678	2.362.974.678
Laba/Rugi			
Laba (rugi) tahun lalu	17	(34.404.500.494)	(35.064.884.361)
Laba (rugi) Tahun berjalan		7.091.661.244	660.383.867
Total		(22.256.940.704)	(29.348.601.947)
Jumlah Ekuitas		50.219.178.206	43.127.516.963
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		463.357.877.838	434.142.971.220

Sukabumi, 18 Februari 2026

Direktur Utama

Udung, SE., CRBD



Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan

Eka Jatnika, SE., CRBD

Catatan atas laporan keuangan
Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BPR SUKABUMI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	18	66.671.756.064	44.080.930.550
Provisi	19	2.086.829.843	4.255.327.675
Total		68.758.585.907	48.336.258.225
Beban bunga	20	17.743.592.795	18.183.270.652
Pendapatan bunga - neto		51.014.993.112	30.152.987.573
Pendapatan operasional lainnya	21	131.274.635.891	18.677.152.126
Jumlah Pendapatan Operasional		182.289.629.003	48.830.139.699
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	22		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito/ sertifikat deposito		441.479.639	406.924.558
Beban penyisihan kerugian kredit		143.813.053.228	19.122.731.765
Beban penyusutan		813.165.977	899.096.857
Beban pemasaran	23	1.231.458.700	791.917.535
Beban administrasi dan umum	24	29.218.602.941	26.845.182.858
Jumlah Beban Operasional		175.517.760.485	48.065.853.573
Laba (Rugi) Operasional		6.771.868.518	764.286.126
Pendapatan dan Beban Non - Operasional	25		
Pendapatan non - operasional		875.902.190	863.094.515
Beban non - operasional		729.117.695	966.996.774
Jumlah Pendapatan dan Beban Non - Operasional		146.784.495	(103.902.259)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		6.918.653.014	660.383.867
Taksiran pajak penghasilan	26	-	-
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	27	173.008.230	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		7.091.661.244	660.383.867
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya			
Tahun Berjalan		-	-
Pajak Penghasilan atas Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		7.091.661.244	660.383.867

Sukabumi, 18 Februari 2026

Direktur Utama

 Udung, SE., CRBD

Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan

 Eka Jatnika, SE., CRBD

Catatan atas laporan keuangan
 Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

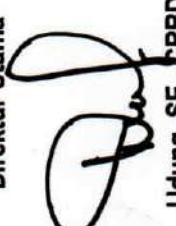
PERUMDA BPR SUKABUMI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	Saldo laba ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	42.476.118.910	(35.064.884.361)	5.055.898.548	12.467.133.098
Cadangan umum	-	-	-	-
Cadangan tujuan	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	30.000.000.000	-	-	30.000.000.000
Laba (Rugi) per 31 Desember 2024	-	660.383.867	-	660.383.867
Saldo per 31 Desember 2024	72.476.118.910	(34.404.500.494)	5.055.898.548	43.127.516.963
Cadangan umum	-	-	-	-
Cadangan tujuan	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	-	-	-	-
Laba (Rugi) per 31 Desember 2025	-	7.091.661.244	-	7.091.661.244
Saldo per 31 Desember 2025	72.476.118.910	(27.312.839.251)	5.055.898.548	50.219.178.206

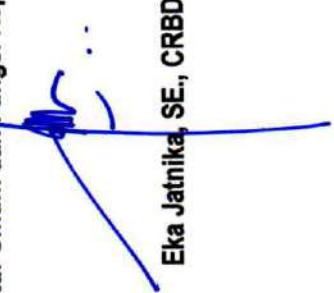
Sukabumi, 18 Februari 2026

Direktur Utama


Udung, SE., CRBD

Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan




Eka Jatnika, SE., CRBD

Catatan atas laporan keuangan
Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUMDA BPR SUKABUMI
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus kas dari aktivitas operasi :		
Laba / Rugi Bersih	7.091.661.244	660.383.867
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/rugi bersih menjadi Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap & aset tak berwujud	813.165.977	899.096.857
Penyusutan Penghapusan aset tetap	(1.347.688.569)	1.010
Penyisihan Kerugian	19.603.502.208	(1.296.162.056)
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	26.160.640.860	263.319.678
(Kenaikan) Penurunan dalam aset operasi :		
Penempatan pada bank lain	44.000.000.000	(44.000.000.000)
Kredit yang diberikan	(54.229.137.072)	(21.230.809.424)
Pendapatan yang masih harus diterima	(1.575.080.781)	315.558.137
Aset pajak tangguhan	(173.008.230)	-
Aset lain-lain	268.739.696	(346.775.076)
Kenaikan (Penurunan) dalam hutang operasi :		
Kewajiban segera	452.081.867	217.635.825
Simpanan	21.062.990.794	3.353.590.539
Utang bunga	195.281.014	(342.715.094)
Kewajiban lain-lain	412.891.700	(836.804.706)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	36.575.399.848	(62.607.000.121)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(623.215.000)	(509.082.000)
Penghapusan aset tetap	1.362.903.874	(1.010)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	739.688.874	(509.083.010)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		
Modal disetor	-	30.000.000.000
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	30.000.000.000
Kenaikan (penurunan) bersih kas setara kas	37.315.088.722	(33.116.083.131)
Kas dan setara kas pada awal periode	128.843.326.842	161.959.409.973
Kas dan setara kas pada akhir periode	166.158.415.563	128.843.326.842
Kas dan setara kas :		
Kas	3.763.670.500	4.017.113.100
Giro pada bank lain	24.385.966.218	5.301.668.820
Tabungan dan Deposito	138.008.778.845	119.524.544.922
Jumlah kas dan setara kas	166.158.415.563	128.843.326.842

Sukabumi, 18 Februari 2026

Direktur Utama


Udung, SE., CRBD

Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan

PERUMDA
BPR SUKABUMI
Bank Perkreditan Rakyat


Eka Jatnika, SE., CRBD

*Catatan atas laporan keuangan
Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) BPR SUKABUMI selanjutnya disebut “perusahaan” didirikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2018 tentang Perubahan Badan Hukum Perusahaan Daerah (PD) BPR Sukabumi yang diakta notarialkan dengan akta nomor 01 tanggal 5 April 2019 dari notaris Marah Hasyir, SH di Kabupaten Sukabumi, Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi nomor 10 tanggal 15 Oktober 2018 tentang perubahan bentuk badan hukum Perusahaan Daerah (PD) BPR Sukabumi menjadi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) BPR Sukabumi dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat nomor S-230/KR021/2019 tanggal 16 September 2019.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi nomor 10 tanggal 15 Oktober 2018 modal dasar perusahaan sebesar Rp.100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 5 Tahun 2021 tanggal 4 Oktober 2021 tentang Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sukabumi. Jumlah modal disetor sebesar Rp.72.476.118.910,- (tujuh puluh dua milyar empat ratus tujuh puluh enam juta seratus delapan belas ribu sembilan ratus sepuluh rupiah). Modal tersebut bersumber dari penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi dengan kepemilikan 100%.

PERUMDA BPR Sukabumi memiliki 9 (sembilan) kantor cabang yang terdiri dari :

NAMA CABANG-CABANG	ALAMAT
1. Kantor Pusat Operasional	Jl. Suryakencana No. 51 Sukabumi
2. Cabang Cisaat	Komplek Pasar Baru Cisaat Blok O No.11
3. Cabang Cibadak	Jl. Siliwangi No. 10 B Komplek Kewedanaan
4. Cabang Cicurug	Jl. Siliwangi Komplek Kecamatan Cicurug
5. Cabang Cisolok	Jl. Raya Cisolok, Pelabuhanratu, Sukabumi
6. Cabang Sagaranten	Jl. Raya Baros, Segaranten Sukabumi
7. Cabang Jampangkulon	Jl. Raya Jampangkulon, Sukabumi
8. Cabang Kalapanunggal	Komplek Kantor Kecamatan Parakansalak
9. Cabang Cikembar	Jl. Pelabuhan 11 KM.18 Sukabumi

Selain 9 (sembilan) kantor cabang, bank juga memiliki 11 (sebelas) kantor kas yang terdiri dari :

NAMA KANTOR KAS	ALAMAT
1. Kantor Kas Selabintana	Jl. Selabintana No. 24 Kota Sukabumi
2. Kantor Kas Sukalarang	Jl. Raya Sukalarang KM 1 Kec. Sukalarang
3. Kantor Kas Cidahu	Jl. Raya Cidahu Bojong Pari KM.7 Kec. Cidahu
4. Kantor Kas Pabuaran	Terminal Pabuaran Kp. Puncak Tugu Kec. Pabuaran
5. Kantor Kas Pelabuhan Ratu	Komp. Pasar Pelabuhan Ratu Blok C No 5-6
6. Kantor Kas Jampang Tengah	Jl. Bojonglopang No.19 Kec. Jampangtengah
7. Kantor Kas Degung	Jl. Benteng Kec. Warungdoyong Sukabumi
8. Kantor Kas Nyalindung	Komp.Kecamatan Nyalindung-Sukabumi
9. Kantor Kas Sukaraja	Jl. Raya Sukaraja No.120
10. Kantor Kas Baros	Jl. Raya Baros Km.5 No.302
11. Kantor Kas Parungkuda	Komplek Pasar Parungkuda

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

PERUMDA BPR Sukabumi memulai operasinya pada tanggal 1 Nopember 2018 setelah terjadinya perubahan bentuk badan hukum PD BPR Sukabumi menjadi PERUMDA BPR Sukabumi. Perubahan bentuk tersebut mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 10 tanggal 15 Oktober 2018 dan diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2018 dan diakta notarialkan dengan akta nomor 01 tanggal 5 April 2019 dari notaris Marah Hasyir, SH di Kabupaten Sukabumi, dan diperkuat oleh Surat Keputusan Bupati Sukabumi nomor 539/3868-Ekon tanggal 31 Mei 2019.

Berdasarkan surat nomor: 381/DIR/X/2024 tanggal 4 Oktober 2024 tentang Laporan Rencana Penutupan Kantor kas Perumda BPR Sukabumi telah dilakukan penutupan 3 (tiga) Kantor Kas sebagaimana di bawah ini:

1. Kantor Kas Pelita yang beralamat di Jalan Stasiun Timur Blok B No.2 Kota Sukabumi
2. Kantor Kas Gegerbitung yang beralamat di Terminal Gegerbitung Kabupaten Sukabumi
3. Kantor Kas Surade yang beralamat di Jalan Raya Pasar Surade No.B19 Rt.07 Rw.01 Kabupaten Sukabumi

Berdasarkan surat permohonan nomor: 242.2/DIR/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 perihal Laporan Penurunan Kantor Cabang Nyalindung menjadi Kantor Kas Nyalindung dan penutupan Kantor Kas Purabaya Nyalindung dan surat Otoritas Jasa Keuangan nomor : S-178/KO.122/2024 tanggal 15 Agustus 2024 perihal Persetujuan Penurunan Status Kantor Cabang menjadi Kantor Kas Perumda BPR Sukabumi, telah dilakukan penurunan status Kantor Cabang Nyalindung menjadi Kantor Kas Nyalindung

Berdasarkan surat nomor: 02/DIR/II/2025 tanggal 20 Januari 2025 dan surat nomor: 49/DIR/II/2025 tentang Laporan Rencana Penurunan Kantor Cabang Sukaraja, Baros, dan kantor Cabang Parungkuda menjadi Kantor Kas, serta Surat Otoritas Jasa Keuangan nomor: S-19/KO.122/2025 perihal Persetujuan Penurunan Status Kantor Cabang menjadi Kantor Kas Perumda BPR Sukabumi, sebagaimana di bawah ini:

1. Kantor Cabang Sukaraja menjadi Kantor kas Sukaraja yang berinduk pada Kantor Pusat Operasional (KPO) yang beralamat di Jalan Suryakencana No.51 Kota Sukabumi
2. Kantor Cabang Baros menjadi Kantor Kas Baros yang berinduk pada Kantor Pusat Operasional (KPO) yang beralamat di Jalan Suryakencana No.51 Kota Sukabumi
3. Kantor Cabang Parungkuda menjadi Kantor Kas Parungkuda yang berinduk pada Kantor cabang Cibadak yang beralamat di jalan Siliwangi No.10B Cibadak Kabupaten Sukabumi

Berdasarkan surat nomor: 278/DIR/VIII/2025 tanggal 06 Agustus 2025 perihal Laporan Rencana Penutupan Kantor Kas Nagrak, Kantor Cabang Induk Cibadak, sebagaimana dibawah ini:

1. Kantor Kas Nagrak yang beralamat di Kampung Nagrak Rt.003 Rw.006 Nagrak Selatan Kec Nagrak Kabupaten Sukabumi.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 tanggal 15 Oktober 2018 Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) BPR Sukabumi, maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah,
2. Memperluas akses keuangan kepada masyarakat,
3. Mendorong pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah yang efektif, efisien dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan perundang - undangan,
4. Mendirikan BPR dengan tata kelola perusahaan yang baik, dan
5. Memperoleh laba dan/atau keuntungan.

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha (Lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah.
3. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya,
4. Menempatkan dananya pada lembaga keuangan dan lembaga lainnya,
5. Membantu pemerintahan daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan perundang - undangan,
6. Membantu pemerintahan desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan perundang - undangan, dan
7. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang - undangan.

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 tanggal 15 Oktober 2018 organisasi PERUMDA BPR Sukabumi, terdiri dari:

1. Kuasa Pemilik Modal (KPM) Bupati Kabupaten Sukabumi
2. Dewan Pengawas
3. Direksi

Susunan organisasi perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Ketua Dewan Pengawas	: H. Ade Suryaman, SH, MM	H. Ade Suryaman, SH, MM
Anggota Dewan Pengawas	: H. M. Rahmat	H. M. Rahmat
Direktur Utama	: Udung, SE., CRBD.	Udung, SE., CRBD.
Direktur Umum Dan Fungsi Kepatuhan	: Eka Jatnika, SE., CRBD	Eka Jatnika, SE., CRBD

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sukabumi Nomor :900.1.12.2/KEP.264-EKON/2024 tanggal 18 Maret 2024 tentang pengangkatan Udung, SE sebagai Direktur Utama PERUMDA BPR Sukabumi periode 2024-2029.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sukabumi Nomor: 900.1.13.2/KEP.709-EKON/2024 tertanggal 30 Agustus 2024 tentang Penetapan Eka Jatnika, SE sebagai Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan PERUMDA BPR Sukabumi periode 2024-2029.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sukabumi Nomor: 539/KEP.892-EKON/2021 tertanggal 22 September 2021 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR Sukabumi mengangkat Ade Suryaman, SH., MM. sebagai Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR Sukabumi.

Berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No: SR-122/KR.0221/2023 tertanggal 26 September 2023 tentang Persetujuan Ade Suryaman, SH., MM. sebagai calon Komisaris Utama PERUMDA BPR Sukabumi.

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Organisasi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sukabumi Nomor: 900.1.13.2/kep-794-EKON/2023 tertanggal 11 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR Sukabumi mengangkat Ade Suryaman, SH., MM. sebagai Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR Sukabumi.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sukabumi Nomor: 900.1.13.2/KEP.265-EKON/2024 tertanggal 18 Maret 2024 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas PERUMDA BPR Sukabumi mengangkat M. Rahmat, SE sebagai Anggota Dewan Pengawas PERUMDA BPR Sukabumi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan perusahaan masing-masing 160 dan 173 orang, dengan komposisi sesuai tingkat pendidikan sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Sarjana	110 Orang	115 Orang
Diploma	13 Orang	14 Orang
SLTA	35 Orang	42 Orang
SLTP	2 Orang	2 Orang
Jumlah	160 Orang	173 Orang

Pegawai yang berkaitan dengan tugas operasional dan administrasi telah memiliki dasar keahlian dalam pengelolaan perbankan, yang diperoleh baik melalui pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh instansi terkait perbankan maupun melalui upaya pengembangan internal perusahaan. Namun, dari segi kecakapan, keahlian, dan pengalaman, masih diperlukan upaya-upaya peningkatan yang berkelanjutan, terutama pada bidang-bidang seperti akuntansi dan komputerisasi perbankan, termasuk penguasaan prosedur standar berbasis teknologi dan penanganan kredit bermasalah; pemahaman komprehensif terhadap kerangka akuntansi terkini yang wajib diterapkan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) sebagai pengganti SAK ETAP, Pedoman Akuntansi BPR (PABPR), serta peraturan OJK terkait penyajian dan pengungkapan laporan keuangan; serta pemahaman tentang ketentuan perpajakan khusus sektor perbankan. Upaya peningkatan kompetensi di bidang-bidang tersebut merupakan prioritas manajemen agar sumber daya manusia yang tersedia mampu mengelola usaha bank secara lebih profesional, akuntabel, dan sesuai dengan tuntutan regulasi serta standar terbaru.

Jumlah Imbalan yang diberikan untuk Direksi dan Dewan Pengawas periode tahun 2025 dan tahun 2024 masing - masing sebesar Rp. 1.397.188.769,- dan Rp.1.166.758.056,-.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini adalah laporan keuangan tahunan pertama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan efektif per 1 Januari 2025, serta Panduan Akuntansi Perbankan bagi BPR (PA BPR) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 yang berlaku mulai 1 Januari 2025.

b. Dampak Transisi SAK ETAP ke SAK EP

Tanggal transisi Perusahaan adalah 1 Januari 2025. Kebijakan akuntansi yang diatur dalam SAK EP telah diterapkan secara prospektif untuk semua periode yang disajikan. Dampak transisi mencakup penyesuaian pada pos-pos utama laporan keuangan, seperti penyisihan penghapusan aset produktif dan penyesuaian estimasi pajak yang memengaruhi liabilitas pajak.

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dampak Transisi SAK ETAP ke SAK EP (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan pendekatan prospektif dan bukan retrospektif, dengan pertimbangan metode retrospektif tidak praktis diterapkan dengan alasan sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam sistem informasi.
2. Dampak perpajakan.
3. Penggunaan laba tahun lalu yang sudah digunakan.

c. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perumda BPR Sukabumi disusun dengan dasar akrual berdasarkan biaya historis sebagai pengukuran utama, dengan pengecualian nilai wajar untuk instrumen keuangan tertentu, biaya kini untuk aset biologis (jika relevan), nilai realisasi untuk aset nonkeuangan, dan nilai sekarang untuk liabilitas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika memiliki likuiditas tinggi dan akan segera jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah, dan bahasa pelaporan adalah bahasa Indonesia.

Laporan keuangan lengkap entitas privat terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan,
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain,
3. Laporan perubahan ekuitas,
4. Laporan arus kas, dan
5. Catatan atas laporan keuangan

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 juncto nomor 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 November 1991 yang dimaksud dengan hubungan afiliasi adalah :

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai dengan derajat kedua baik secara horisontal maupun vertikal.
- Hubungan antara perusahaan dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari perusahaan tersebut
- Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan perusahaan atau dikendalikan oleh perusahaan atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut.

Dalam kegiatan usahanya, BPR melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan Bab 33 SAK EP, yang mencakup identitas pihak berelasi, sifat hubungan, dan pengungkapan transaksi signifikan (seperti jenis, jumlah, syarat, dan jaminan). Transaksi diakui pada kondisi arm's length dan dievaluasi untuk dampak kesalahan penyajian. Pihak berelasi meliputi:

- i. Dua entitas dengan direktur atau personel manajemen kunci yang sama, tetapi tidak memenuhi ketentuan pengendalian bersama atau signifikan;
- ii. Dua venturer yang berbagi pengendalian bersama atas joint venture;
- iii. Pihak-pihak dalam urusan normal yang memengaruhi BPR karena ketergantungan ekonomi, seperti penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan umum, departemen/instansi pemerintah, dan pelanggan/pemasok/distributor dengan volume transaksi signifikan.

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tahun 2025 dan 2024 lihat catatan 31.

e. Giro pada bank lain

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan sebesar nilai bruto tagihan Bank.

f. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dari aset keuangan seperti kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk dari penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

g. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan tagihan atau simpanan milik Bank pada bank lain untuk menunjang operasional, memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve* yang terdiri dari giro pada bank lain, tabungan pada bank lain dan deposito pada bank lain. Penempatan pada bank lain disajikan di laporan posisi keuangan sebesar nilai bruto tagihan perusahaan. Dalam hal perusahaan membentuk penyisihan terjadinya kerugian dan penempatan tersebut, maka penyisihan disajikan sebagai pengurang dari pos penempatan tersebut.

h. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan setara berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Diakui awal pada nilai wajar dan diukur kemudian pada biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Kredit Sindikasi adalah kredit bersama oleh dua bank atau lebih dengan pembagian dana, risiko, dan pendapatan proporsional, diakui sesuai porsi Bank jika memenuhi kriteria *joint arrangement*.

i. Penyisihan dan Cadangan atas Aset Produktif

Aset produktif terutama terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Tahun 2025, BPR menerapkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR serta Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Pengendali (SAK EP). Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perusahaan membentuk dua jenis penyisihan/cadangan:

1) Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

PPKA dibentuk untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sesuai POJK No. 1/2024. PPKA terdiri dari :

- PPKA Umum, dibentuk minimum 0,5% atas saldo aset produktif dengan kualitas Lancar, kecuali untuk Surat Berharga Bank Indonesia/Pemerintah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
- PPKA Khusus, dibentuk dengan tarif minimum progresif atas saldo aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang memenuhi syarat, sebagai berikut :

Klasifikasi	Persentase
- Lancar	0,50%
- Dalam Perhatian Khusus	3%
- Kurang Lancar	10%
- Diragukan	50%
- Macet	100%

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Penyisihan dan Cadangan atas Aset Produktif (Lanjutan)

Persentase penyisihan penghapusan diterapkan terhadap aset saldo produktif setelah dikurangi nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

2) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

- Selain PPKA, BPR wajib membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK EP) yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai penurunan nilai instrumen keuangan (penilaian *expected credit losses*). BPR menghitung CKPN dengan menggunakan metode migration berdasarkan jenis penggunaan kredit, yang memperhitungkan probabilitas migrasi kualitas kredit dan tingkat kerugian (*Loss Given Default/LGD*) pada masing-masing segmen portofolio.
- BPR memperhitungkan kedua cadangan ini sebagaimana diatur dalam POJK No. 1/2024. Apabila jumlah CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA, selisihnya diperhitungkan sebagai pengurang modal. Sebaliknya, jika CKPN sama dengan atau lebih besar dari PPKA, hanya CKPN yang diperhitungkan.

3) Kebijakan yang Berlaku Sebagai Pembanding (Tahun Buku 2024)

Pada tahun 2024, penyisihan atas aset produktif dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkreditan Rakyat dan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dengan review periodik umur manfaat dan nilai residu.

Aset tetap disusutkan mulai bulan pengeluaran dilakukan atau pekerjaan selesai dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset. Persentase penyusutan sebagai berikut:

<u>Kelompok harta berwujud</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
I. Bukan Bangunan	
Kelompok I	25,00%
Kelompok II	12,50%
Kelompok III	6,25%
Kelompok IV	5,00%
II. Bangunan	
Pemanen	5,00%
Bukan permanen	10,00%

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri atas perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya yakni lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Jika terdapat indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam tingkat amortisasi, masa manfaat atau nilai residual aset takberwujud, amortisasi direvisi secara prospektif untuk mencerminkan perkiraan yang baru.

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, dan aset tak berwujud ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan

Pajak tangguhan bisa berupa Aset Pajak Tangguhan untuk pemulihan pajak di masa depan atau kewajiban pajak tangguhan untuk pajak terhutang di masa depan.

Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas perusahaan dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan tersebut dinamakan perbedaan temporer), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan saat ini.

o. Liabilitas Segera Dibayar

Kewajiban segera dibayar adalah kewajiban yang telah jatuh tempo atau segera dapat ditagih, termasuk utang pajak, beban yang masih harus dibayar, dan lain-lain. Kewajiban ini diakui dan diukur pada nilai nominal.

p. Simpanan

Tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

q. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja adalah kompensasi atau manfaat yang diberikan Perusahaan kepada karyawan setelah mereka tidak lagi bekerja.

BPR telah melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja (program imbalan pasti dengan pengakuan liabilitas aktuarial berdasarkan masa kerja dan kompensasi), serta ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Imbalan pasca kerja dibayarkan kepada karyawan pada saat mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, atau cacat tetap, dengan besarnya berdasarkan masa kerja dan kompensasi pada saat penyelesaian hubungan kerja.

1) Kewajiban Imbalan Pascakerja Jangka Pendek

Kewajiban imbalan pascakerja jangka pendek adalah kewajiban Perusahaan untuk membayar imbalan pasca kerja kepada karyawan selama tahun berjalan.

2) Kewajiban Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Kewajiban imbalan pasca kerja jangka Panjang adalah liabilitas Perusahaan untuk membayar manfaat kepada karyawan setelah masa kerja berakhir. Pengakuan ini dihitung menggunakan metode aktuarial, yang diukur berdasarkan nilai kini dan dicatat dalam laporan keuangan sebagai liabilitas jangka panjang.

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tentang imbalan kerja diatas, perusahaan telah mengikuti program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, TBK Cabang Sukabumi sesuai dengan perjanjian nomor 467/DIR/XII/2016 dan 371/SMI-OPS/2016 tanggal 22 Desember 2016, dan addendum nomor 08/PKS/DIR/IX/2018 dan 410/SNI-OPS/2018 tanggal 17 September 2018. Berdasarkan surat perihal penyampaian nominatif dana DPLK bank BJB, saldo DPLK per 31 Desember 2025 sebesar Rp.6.275.248.365,-. Dan saldo JHT (Jaminan hari tua) pada BPJS ketenagakerjaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp6.576.142.579,-.

r. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Beban bunga diakui secara akrual sebesar jumlah kewajiban Bank, termasuk beban terkait penghimpunan dana seperti hadiah dan *cash back*.

s. Pendapatan Provisi dan Komisi.

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan dan berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau memiliki jangka waktu tertentu ditangguhkan serta diamortisasi berdasarkan metode selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan diakui penuh pada saat pelunasan.

t. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak kini merupakan pajak penghasilan atau laba penghasilan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

u. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan adalah beban atau manfaat pajak penghasilan yang diakui dalam laporan keuangan saat ini tetapi akan dibayar atau dipulihkan di masa mendatang, timbul karena perbedaan sementara (*temporary differences*) antara laba komersial (akuntansi) dan laba fiskal (pajak) yang akan hilang seiring waktu. Lihat Catatan 2.n.

v. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Estimasi akuntansi melibatkan asumsi masa depan yang berpotensi penyesuaian material, seperti:

- 1) Penyisihan kerugian kredit berdasarkan proyeksi risiko kredit nasabah, dengan jumlah tercatat Rp45.492.255.418,- dan risiko fluktuasi ekonomi.
- 2) Kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan asumsi aktuarial seperti tingkat diskonto dan umur harapan hidup, dengan kewajiban tercatat Rp6.722.000.708,-.

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

3. KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	3.763.670.500	4.017.113.100
Jumlah	3.763.670.500	4.017.113.100

4. GIRO PADA BANK LAIN

Saldo rekening koran Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bank BRI	17.077.174.728	2.802.359.613
Bank Danamon	5.775.971.352	701.160.753
Bank Jabar	1.062.281.443	1.590.293.223
Bank Permata	470.538.695	207.855.231
Jumlah	24.385.966.218	5.301.668.820

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pend. Bunga Kredit Konsumtif	3.601.518.762	2.163.739.002
Pend. Bunga Kredit Modal Kerja	387.379.246	168.119.207
Pend. Bunga Kredit Pegawai BPR	56.729.439	43.218.082
Pend. Bunga Kredit Investasi	43.605.062	20.743.990
Pend. Bunga Kredit PKM	6.059.692	8.670.061
Pend. Bunga Tabungan Pada Bank Lain	62.351.568	34.668.763
Pend. Bunga Giro Pada Bank Lain	36.895.343	9.253.883
Pend. Bunga Deposito pada Bank Lain	209.222.509	380.267.852
Jumlah	4.403.761.621	2.828.680.840

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo penanaman dana Bank dalam bentuk Deposito Berjangka dan Tabungan per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Deposito Berjangka		
Bank Danamon	52.500.000.000	5.000.000.000
Bank Danamon Syariah	25.000.000.000	32.500.000.000
Bank Jabar Banten	21.000.000.000	11.000.000.000
Bank Permata	10.000.000.000	45.000.000.000
Bank Permata Syariah	10.000.000.000	55.000.000.000
Bank Intan Jabar Garut	3.000.000.000	3.000.000.000
Perumda BPR Kota Sukabumi	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Kertaraharja	1.500.000.000	-
BPRS Almadinah Tasikmalaya	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Harta Insan Karimah	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Subang	1.000.000.000	-
BPR Cianjur	500.000.000	-
BPR Cipatujah Jabar	-	2.000.000.000
BPR Arthaguna Mandiri	-	2.000.000.000
Jumlah	128.500.000.000	159.500.000.000
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan		
Bank Jabar Banten	21.221.618.776	10.797.922.728
Bank Permata	8.659.413.410	12.769.008.804
Bank Intan Jabar Garut	699.685.562	1.188.384.412
Bank BRI	489.286.340	939.311.499
BPR Bank Jombang Perseroda	308.690.221	193.396.096
Bank Permata Syariah	50.473.487	-
Bank Mandiri	44.345.511	44.376.781
Bank Danamon	35.194.574	92.073.808
Bank Muamalat	70.964	70.794
Jumlah	31.508.778.845	26.024.544.922
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	160.008.778.845	185.524.544.922

Suku bunga penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 3% - 7,50% dan 2% - 6,75%.

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Penempatan pada bank lain, menurut jangka waktunya :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penempatan pada bank lain, menurut jangka waktunya :		
1 bulan	64.008.778.845	58.024.544.922
3 bulan	74.000.000.000	61.500.000.000
6 bulan	22.000.000.000	64.000.000.000
12 bulan	-	2.000.000.000
Jumlah	160.008.778.845	185.524.544.922

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal 01 Januari 2025	872.941.849	829.739.773
Penyisihan periode berjalan	441.479.639	406.924.558
Pemulihan CKPN	(499.213.296)	(363.722.482)
Saldo akhir periode 31 Desember 2025 dan 2024	815.208.192	872.941.849
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang wajib dibentuk	(815.208.192)	(872.941.849)
Persentase CKPN yang telah dibentuk terhadap CKPN yang wajib dibentuk	100%	100%

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Saldo baki debit kredit diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

Menurut Jenis kredit :

	Per 31 Desember 2025					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal Kerja	4.449.874.294	2.791.269.316	829.019.084	785.809.478	62.725.587.940	71.581.560.112
Investasi	1.883.188.319	238.981.536	15.658.332	-	1.269.155.257	3.406.983.444
Konsumtif	181.585.625.995	13.436.085.966	4.612.759.747	5.750.614.858	22.061.478.834	227.446.565.400
Pegawai BPR	7.936.723.611	92.675.945	73.747.183	106.789.866	579.668.049	8.789.604.654
Sahabat Mikro	732.711.848	118.645.268	54.426.954	68.771.928	432.951.422	1.407.507.420
Jumlah	196.588.124.067	16.677.658.031	5.585.611.300	6.711.986.130	87.068.841.502	312.632.221.030
Provisi Kredit						(2.808.786.901)
Biaya Transaksi						-
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi						(371.622.244)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit						(330.300.265)
Total Kredit						309.121.511.620

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Menurut Sektor ekonomi :

	Per 31 Desember 2025					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pertanian	313.419.266	40.632.305	6.726.189	2.849.001	537.955.504	901.582.265
Perindustrian	50.377.754	8.095.452	169.158.413	224.661.749	5.366.863.882	5.819.157.250
Perdagangan	2.921.113.121	1.122.782.851	474.605.793	564.741.413	23.580.163.068	28.663.406.246
Jasa-jasa	3.539.948.205	1.507.331.395	248.613.975	73.492.983	33.618.131.666	38.987.518.224
Konsumtif	189.763.265.721	13.998.816.028	4.686.506.930	5.846.240.984	23.965.727.382	238.260.557.045
Jumlah	196.588.124.067	16.677.658.031	5.585.611.300	6.711.986.130	87.068.841.502	312.632.221.030
Provisi Kredit						(2.808.786.901)
Biaya Transaksi						-
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi						(371.622.244)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit						(330.300.265)
Total Kredit						309.121.511.620

Jangka waktu :

	Per 31 Desember 2025					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kurang dari 1 tahun	5.690.469.535	1.563.505.002	124.599.169	53.712.183	50.197.202.819	57.629.488.708
1 - 5 tahun	156.995.251.326	12.313.221.958	5.092.129.818	6.202.229.379	29.250.646.319	209.853.478.800
Lebih dari 5	33.902.403.206	2.800.931.071	368.882.313	456.044.568	7.620.992.364	45.149.253.522
Jumlah	196.588.124.067	16.677.658.031	5.585.611.300	6.711.986.130	87.068.841.502	312.632.221.030
Provisi Kredit						(2.808.786.901)
Biaya Transaksi						-
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi						(371.622.244)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit						(330.300.265)
Total Kredit						309.121.511.620

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Menurut Jenis kredit :

	Per 31 Desember 2024					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Modal Kerja	10.323.943.979	1.004.274.491	454.810.120	3.282.909.113	59.827.352.528	74.893.290.231
Investasi	521.666.667	621.268.351	-	296.412.535	692.440.156	2.131.787.709
Konsumtif	138.406.038.005	8.893.430.154	4.767.232.538	7.864.939.764	9.444.865.362	169.376.505.823
Pegawai BPR	8.540.291.925	-	89.000.000	-	494.635.005	9.123.926.930
Sahabat Mikro	970.382.759	123.334.270	107.372.772	149.588.166	209.266.039	1.559.944.006
Jumlah	158.762.323.335	10.642.307.266	5.418.415.430	11.593.849.578	70.668.559.090	257.085.454.699
Provisi Kredit						(4.154.062.742)
Biaya Transaksi						2.606.308.792
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi						(420.095.514)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit						(225.230.687)
Total Kredit						254.892.374.548

Menurut Sektor ekonomi :

	Per 31 Desember 2024					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pertanian	118.645.532	6.822.797	6.459.000	38.666.707	530.159.721	700.753.757
Perindustrian	472.912.721	-	-	117.967.576	4.899.997.404	5.490.877.701
Perdagangan	6.302.798.410	1.049.140.959	477.823.361	3.561.364.531	21.786.688.536	33.177.815.797
Jasa-jasa	5.099.839.995	779.781.971	77.900.531	10.911.000	33.566.356.856	39.534.790.353
Konsumtif	146.768.126.677	8.806.561.539	4.856.232.538	7.864.939.764	9.885.356.573	178.181.217.091
Jumlah	158.762.323.335	10.642.307.266	5.418.415.430	11.593.849.578	70.668.559.090	257.085.454.699
Provisi Kredit						(4.154.062.742)
Biaya Transaksi						2.606.308.792
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi						(420.095.514)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit						(225.230.687)
Total Kredit						254.892.374.548

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Jangka waktu :

	Per 31 Desember 2024					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kurang dari 1 tahun	8.657.134.182	299.918.853	176.995.339	100.638.249	50.245.964.054	59.480.650.677
1 - 5 tahun	135.547.040.557	8.015.039.897	4.285.265.616	8.673.706.996	16.718.219.733	173.239.272.799
Lebih dari 5	14.558.148.596	2.327.348.516	956.154.475	2.819.504.333	3.704.375.303	24.365.531.223
Jumlah	158.762.323.335	10.642.307.266	5.418.415.430	11.593.849.578	70.668.559.090	257.085.454.699
Provisi Kredit						(4.154.062.742)
Biaya Transaksi						2.606.308.792
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi						(420.095.514)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit						(225.230.687)
Total Kredit						254.892.374.548

Dari jumlah kredit yang ada per 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut termasuk didalamnya kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp.2.188.573.929,- dan Rp.2.361.733.977,-.

Informasi pokok :

- Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash collateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.
- Suku bunga kredit dalam rupiah periode 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 6%-24% dan 6%-24%.
- Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja.
- Kredit yang diberikan kepada karyawan BPR merupakan kredit khusus pegawai BPR yang dibebani bunga masing-masing per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 8% dan 8% dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal 01 Januari 2025 dan 2024	25.831.019.552	27.170.383.684
CKPN periode berjalan	143.672.518.144	18.971.013.423
Penghapusan kredit	-	(9.663.191.843)
Pemulihan CKPN Kredit	(124.011.282.278)	(10.647.185.712)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang telah dibentuk	45.492.255.418	25.831.019.552
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang wajib dibentuk	45.492.255.418	25.831.019.552
Persentase CKPN yang telah dibentuk terhadap CKPN yang wajib dibentuk	100%	100%

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

8. ASET TETAP

Saldo buku aset tetap sebagai berikut :

31 Desember 2025

Nilai perolehan :	Saldo 31-12-2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-12-2025
Tanah	3.627.699.247	-	-	3.627.699.247
Bangunan	6.552.509.987	8.235.000	-	6.560.744.987
Kendaraan	1.895.542.800	176.025.000	89.622.300	1.981.945.500
Inventaris kantor	5.682.402.220	438.955.000	1.273.281.574	4.848.075.646
Jumlah nilai perolehan	17.758.154.254	623.215.000	1.362.903.874	17.018.465.380
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	4.135.303.697	241.530.761	-	4.376.834.458
Kendaraan	1.856.631.400	48.704.261	89.621.296	1.815.714.365
Inventaris kantor	4.632.011.013	522.930.955	1.258.067.273	3.896.874.695
Jumlah akumulasi penyusutan	10.623.946.110	813.165.977	1.347.688.569	10.089.423.518
Nilai buku	7.134.208.144			6.929.041.862

31 Desember 2024

Nilai perolehan :	Saldo 31-12-2022	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-12-2024
Tanah	3.627.699.247	-	-	3.627.699.247
Bangunan	6.518.359.987	34.150.000	-	6.552.509.987
Kendaraan	2.081.543.100	-	186.000.300	1.895.542.800
Inventaris kantor	5.207.470.220	474.932.000	-	5.682.402.220
Jumlah nilai perolehan	17.435.072.554	509.082.000	186.000.300	17.758.154.254
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	3.883.877.818	251.425.879	-	4.135.303.697
Kendaraan	1.912.976.001	129.654.689	185.999.290	1.856.631.400
Inventaris kantor	4.113.994.724	518.016.289	-	4.632.011.013
Jumlah akumulasi penyusutan	9.910.848.543	899.096.857	185.999.290	10.623.946.110
Nilai buku	7.524.224.011			7.134.208.144

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 dicatat pada kelompok beban penyisihan kerugian dan penyusutan masing - masing sebesar Rp.813.165.977,- dan Rp.899.096.857,- (Lihat catatan No. 22)

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

9. ASET PAJAK TANGGUHAN

Saldo aset pajak tangguhan sebagai berikut :

31 Desember 2025				
Saldo Awal	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir	
Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-
Dana Pendidikan	-	8.008.230	-	8.008.230
Titipan-titipan lainnya	-	165.000.000	-	165.000.000
Jumlah	-	173.008.230	-	173.008.230

31 Desember 2024				
Saldo Awal	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir	
Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-
Dana Pendidikan	-	-	-	-
Titipan-titipan lainnya	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

10. ASET LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset Tidak Berwujud	720.994.500	720.994.500
(Amortisasi Aset tidak berwujud)	(720.994.500)	(720.994.500)
Biaya Dibayar Dimuka	306.387.038	87.021.115
Persediaan Barang Cetak	187.110.900	193.656.042
PPOB	62.775.913	62.775.913
Lainnya	323.328.700	804.889.177
Jumlah	879.602.551	1.148.342.247

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

11. KEWAJIBAN SEGERA

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PPh 23 Bunga Deposito	90.931.385	86.114.793
PPh 23 Bunga Tabungan	171.317.730	169.996.372
PPh Pasal 21	94.391.484	83.070.423
Titipan PEMDA	22.689.161	31.414.161
Titipan Notaris	7.470.000	9.010.000
Asuransi Kredit	171.660.187	215.725.129
Angsuran Kredit	68.631.455	22.066.183
Titipan-titipan lainnya	760.757.322	25.429.503
KS Imbalan Pasca Kerja	36.401.046	197.662.481
Pajak Lainnya	7.973.297	15.184.232
Lainnya	340.292.500	464.760.424
Jumlah	1.772.515.567	1.320.433.700

Angsuran Kredit tahun 2025 sebesar Rp. 68.631.455,- merupakan penerimaan dana dari debitur untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga yang belum direalisasikan.

12. UTANG BUNGA

Jumlah tersebut merupakan saldo bunga yang harus dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bunga Deposito 1 bulan	15.862.099	15.121.589
Bunga Deposito 3 bulan	37.964.112	39.745.017
Bunga Deposito 6 bulan	27.981.994	27.473.682
Bunga Deposito 12 bulan	169.079.127	134.023.031
Utang Bunga Deposito Jatuh Tempo	12.338.225	28.095.606
Utang Bunga Tabungan	2.941.436.553	2.764.922.171
Jumlah	3.204.662.110	3.009.381.096

13. SIMPANAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	318.573.015.786	301.690.658.208
Deposito berjangka	88.712.372.672	84.531.739.456
Jumlah	407.285.388.458	386.222.397.664

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

13. SIMPANAN (lanjutan)

Tabungan

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan tingkat suku bunga 4%-6%.

Saldo tabungan pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp.220.943.986,- dan Rp.128.307.360,-.

Deposito berjangka

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Menurut jangka waktunya :		
1 bulan	6.353.000.000	6.460.500.000
3 bulan	14.917.789.825	19.497.300.000
6 bulan	9.514.232.847	9.673.250.000
12 bulan	57.927.350.000	48.900.689.456
Jumlah	88.712.372.672	84.531.739.456

Jumlah deposito berjangka yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2025 dan 2024 pada Bank masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Tabungan dan deposito yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp.182.700.000,- dan Rp.186.125.802,-.

14. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Jumlah tersebut saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dana Pendidikan	-	60.138.828
Titipan Pemda	149.604.761	149.604.761
Titipan Sementara	626.383.161	152.756.977
Dana CSR	903.798	903.798
Lainnya	99.241.777	99.837.433
Jumlah	876.133.497	463.241.797

15. MODAL

Jumlah tersebut merupakan modal Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal dasar	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal belum ditempatkan dan disetor	(27.523.881.090)	(27.523.881.090)
Modal yang telah ditempatkan dan disetor	72.476.118.910	72.476.118.910

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

15. MODAL (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi nomor 10 tanggal 15 Oktober 2018 modal dasar perusahaan sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah), sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi No. 5 tahun 2021 tentang penyertaan modal daerah kepada Perusahaan Umum Daerah Bank Pekreditasi Rakyat Sukabumi tanggal 4 Oktober 2021. Jumlah modal disetor sebesar Rp.72.476.118.910,- (tujuh puluh dua milyar empat ratus tujuh puluh enam juta seratus delapan belas ribu sembilan ratus sepuluh rupiah). Modal tersebut bersumber dari penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi dengan kepemilikan 100%.

Komposisi kepemilikan modal PERUMDA BPR Sukabumi per 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-50/KO.121/2024 tanggal 17 April 2024 tentang perubahan modal disetor Perumda BPR Sukabumi per 31 Desember 2022 sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-75/KR.0211/2022 tanggal 29 Agustus 2022, sesuai dengan surat Bank Indonesia Nomor : 13/1203/IDAd/Bd tanggal 30 Desember 2011 tentang perubahan modal disetor PD. BPR Sukabumi, adalah sebagai berikut :

Nama pemegang saham	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	%	Nominal	%	Nominal
Pemda Kab. Sukabumi	100	72.476.118.910	100	72.476.118.910
Jumlah		72.476.119.010		72.476.118.910

Bupati Sukabumi sebagai KPM/pemilik telah membuat pernyataan komitmen melalui surat Nomor : 500.5.2.13/10523-Ekon/2023. Tanggal 14 Desember 2023 untuk penambahan penyertaan modal disetor sebesar Rp.30.000.000.000,- (Tiga Puluh Miliar Rupiah). Sudah dilakukan penyetoran pada tanggal 15 Maret 2024.

Setoran modal sebesar Rp30.000.000.000,- yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2024 telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-50/KO.121/2024 tanggal 17 April 2024.

16. SALDO LABA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cadangan umum	2.362.974.678	2.362.974.678
Cadangan tujuan	2.692.923.869	2.692.923.869
Jumlah	5.055.898.547	5.055.898.547

17. SALDO LABA (RUGI) TAHUN LALU

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba (rugi) tahun lalu	(34.404.500.494)	(35.064.884.361)
Jumlah	(34.404.500.494)	(35.064.884.361)

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

18. PENDAPATAN BUNGA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bank		
Giro	108.504.896	70.685.533
Tabungan	731.970.457	713.066.513
Deposito berjangka	5.372.248.911	6.191.628.905
Pihak ketiga non bank		
Pendapatan bunga Kredit yang diberikan modal kerja	2.854.449.811	3.283.201.902
Pendapatan bunga Kredit yang diberikan PMK	122.925.010	144.576.691
Pendapatan bunga Kredit yang diberikan konsumtif	56.029.476.191	33.801.820.548
Pendapatan bunga Kredit yang diberikan pegawai BPR	1.607.292.328	1.054.365.096
Pendapatan bunga Kredit yang diberikan investasi	417.939.298	44.162.546
Biaya Transaksi	(573.050.838)	(1.222.577.183)
Jumlah	66.671.756.064	44.080.930.550

19. PROVISI DAN KOMISI

Provisi dan komisi per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Provisi dan komisi Kredit yang diberikan modal kerja	249.237.688	442.701.456
Provisi dan komisi Kredit yang diberikan PMK	6.162.768	13.902.030
Provisi dan komisi Kredit yang diberikan konsumtif	1.828.684.403	3.764.650.513
Provisi dan komisi Kredit yang diberikan pegawai BPR	2.185.501	24.590.381
Provisi dan komisi Kredit yang diberikan investasi	559.483	9.483.295
Jumlah	2.086.829.843	4.255.327.675

20. BEBAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan beban bunga periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bank lainnya		
Beban bunga deposito	-	13.479.488
Jumlah beban bunga pada bank	-	13.479.488
Beban kepada pihak ketiga non bank		
Beban bunga tabungan	12.177.278.794	12.194.852.227
Beban bunga deposito	4.874.433.963	5.255.062.390
Lainnya	691.880.038	719.876.547
Jumlah beban pihak ketiga non bank	17.743.592.795	18.169.791.164
Jumlah	17.743.592.795	18.183.270.652

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan lainnya periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pemulihan CKPN	124.510.495.574	11.010.908.194
Administrasi simpanan	1.459.114.432	1.927.696.107
Pokok hapus buku	1.124.739.158	1.027.792.298
Biaya Pinalti Break Deposito	56.812.700	45.870.212
Administrasi penutupan rekening	17.810.225	49.645.145
Sanksi / denda	1.534.396	1.648.226
Selisih kas lebih	774.015	934.018
Lainnya	4.103.355.392	4.612.657.927
Jumlah	131.274.635.891	18.677.152.126

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan dan kerugian periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penyisihan		
- Bank non giro	441.479.639	406.924.558
- Kredit yang diberikan	143.813.053.228	19.122.731.765
Jumlah beban penyisihan aset produktif	144.254.532.867	19.529.656.323
Penyusutan		
- Kendaraan	48.704.261	129.654.689
- Inventaris kantor	522.930.955	518.016.289
- Gedung kantor	241.530.761	251.425.879
Jumlah beban penyusutan aset tetap dan aset tidak berwujud	813.165.977	899.096.857
Jumlah beban penyisihan kerugian/penyusutan	145.067.698.844	20.428.753.180

23. BEBAN PEMASARAN

Jumlah beban pemasaran periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Promosi	1.231.458.700	791.917.535
Jumlah	1.231.458.700	791.917.535

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban karyawan		
- Gaji dan upah	16.618.440.559	15.638.474.710
- Honorarium	305.831.016	272.916.459
- Biaya pendidikan tenaga kerja	563.683.483	255.067.855
- Biaya tenaga kerja lainnya	2.202.701.223	1.735.940.391
Jumlah Beban karyawan	19.690.656.281	17.902.399.415
Beban administrasi dan umum		
- Beban barang dan jasa	5.867.804.132	5.851.498.708
- Beban pemeliharaan dan perbaikan	704.479.293	516.604.982
- Premi asuransi	96.803.679	149.781.971
- Pajak bukan penghasilan (kendaraan & lainnya)	36.312.953	55.219.904
- Sewa (gedung & kendaraan) dan lainnya	1.024.033.519	1.128.083.503
Jumlah beban administrasi dan umum	7.729.433.576	7.701.189.068
Beban operasi lainnya		
- Lainnya	1.798.513.084	1.241.594.375
Jumlah beban operasional lainnya	1.798.513.084	1.241.594.375
Jumlah	29.218.602.941	26.845.182.858

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan non operasional :		
Keuntungan Penjualan ATI	9.947.996	29.148.990
Lainnya	865.954.194	833.945.525
Jumlah pendapatan non operasional	875.902.190	863.094.515
Beban non operasional :		
Kerugian Penjualan ATI	15.213.301	-
Lainnya	713.904.394	966.996.774
Jumlah beban non operasional	729.117.695	966.996.774
Jumlah	146.784.495	(103.902.259)

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

26. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba sebelum pajak penghasilan	6.918.653.014	660.383.867
Beda permanen :		
Beban Jamuan-jamuan	108.386.015	119.480.850
Penyisihan penempatan pada bank lain	(57.733.657)	43.202.076
Biaya Operasional Lainnya	1.064.309.387	615.373.157
Beban non-operasional lainnya	708.080.594	966.996.774
Koreksi positif lainnya	247.673.000	398.325.488
Jumlah	2.070.715.339	2.143.378.345
Beda waktu :		
Beban Pendidikan Tenaga Kerja	-	391.229.217
Beban Imbalan pasca kerja	36.401.046	-
Titipan-titipan lainnya	750.000.000	-
Jumlah	786.401.046	391.229.217
Total koreksi fiskal	2.857.116.385	2.534.607.562
Laba (rugi) kena pajak menurut fiskal	9.775.769.398	3.194.991.429
Kompensasi Kerugian Tahun lalu	(19.513.142.046)	(22.708.133.475)
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	(9.737.372.648)	(19.513.142.046)

Pajak penghasilan tahun 2025

Jumlah penghasil kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas :

$$\frac{4.800.000.000}{200.033.221.798} \times (9.737.372.648) = (233.658.131)$$

Jumlah penghasil kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas :

$$(9.737.372.648) - (233.658.131) = (9.503.714.517)$$

Pajak penghasilan per 31 Desember 2025

50%	x	22%	x	(233.658.131)	(25.702.394)
		22%	x	(9.503.714.517)	(2.090.817.194)
Jumlah pajak penghasilan					(2.116.519.588)
Pajak dibayar dimuka - PPh pasal 25					-
Kekurangan (kelebihan) PPh pasal 29					(2.116.519.588)

Pajak penghasilan per 31 Desember 2024

50%	x	22%	x	(1.663.837.270)	(183.022.100)
		22%	x	(21.044.296.206)	(4.629.745.165)
Jumlah pajak penghasilan					(4.812.767.265)
Pajak dibayar dimuka - PPh pasal 25					-
Kekurangan (kelebihan) PPh pasal 29					(4.812.767.265)

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

27. MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Pendidikan Tenaga Kerja	-	-
Beban Imbalan pasca kerja	8.008.230	-
Titipan-titipan lainnya	165.000.000	-
Jumlah	173.008.230	-

28. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Tagihan komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	(130.000.000)
Aset produktif yang dihapusbukukan	69.312.656.404	70.441.539.292
Aset kontinjensi		
Bunga kredit dalam penyelesaian	31.869.372.485	22.319.152.767
Lainnya	3.753.089.283	3.041.727.459
Jumlah	104.935.118.172	95.672.419.518

29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BPR

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia nomor : 3/12/PBI/2001 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran BPR, Bank telah mengikuti Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran Bank yang dijamin Pemerintah berupa simpanan pihak ketiga yang tercatat dalam pembukuan Bank.

Bank telah membayar fee penjaminan sebesar 0,10% per tahun dari simpanan pihak ketiga yang dijamin. yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

30. KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Kewajiban penyediaan modal minimum Bank per 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset tertimbang menurut risiko-ATMR :		
- Neraca	218.235.295.884	188.576.689.520
Jumlah ATMR	218.235.295.884	188.576.689.520
Modal :		
- Modal inti	45.652.547.584	42.797.325.029
- Modal pelengkap	1.289.716.705	1.666.612.215
Jumlah modal	46.942.264.289	44.463.937.244
Modal minimum 12% x ATMR	26.188.235.506	15.086.135.162
Kelebihan (kekurangan) modal	20.754.028.783	29.377.802.083
Rasio kecukupan modal (CAR)	21,51	23,58
Rasio kecukupan modal (CAR) minimum	12,00	12,00

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan normal usahanya, PERUMDA BPR Sukabumi pada tahun 2025 dan 2024 melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, selain dengan karyawan kunci BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain :

31 Desember 2025 :

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Transaksi
- H. Ade Suryaman, SH., MM	Ketua Dewan Pengawas	Tabungan
- H. M.Rahmat, SE.	Anggota Dewan Pengawas	Tabungan
- Udung, SE	Direktur Utama	Tabungan
- Eka Jatnika, SE	Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Heri Firmansyah, SE	Kepala Divisi Pemasaran	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yetti Rusmiati, SE	Kepala Divisi Umum dan SDM	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Wendi Nurdiani, S.Ip	Kepala SKAI	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Lindawati, SE	PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Tabungan
- Dedi Indra Dinata, SE	Kepala Kantor Pusat Operasional	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yanyan Widasari, S.Sos	Kepala Kantor Cabang Cisaat	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Rian Hendriana, SE	Kepala Kantor Cabang Cibadak	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Andria Kemal, SE	Kepala Kantor Cabang Cicurug	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Dodi Rahmat, SE	Kepala Kantor Cabang Cisolok	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Budi Sukmawan, SE	Kepala Kantor Cabang Sagaranten	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Erviandi, SE	Kepala Kantor Cabang Jampangkulon	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Dendi Supiyandi, SE	Kepala Kantor Cabang Kalapanunggal	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yayah Nurasiah, SE	Kepala Kantor Cabang Cikembar	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Mochamad Ramdhan Maulana, S.Kom	Kepala Bagian Remedial	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Agus Ruslan Apandi, SE	Kepala Bagian SKAI	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yudha Prawiranegara, S.IP	Kepala Bagian Pemasaran	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yoga Jatnika, SE	Kepala Bagian Akuntansi dan Pelaporan	Pinjaman Diterima dan Tabungan

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

31 Desember 2024 :

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Transaksi
- H. Ade Suryaman, SH., MM	Ketua Dewan Pengawas	Tabungan
- H. M. Rahmat, SE.	Anggota Dewan Pengawas	Tabungan
- Udung, SE	Direktur Utama	Tabungan
- Eka Jatnika, SE	Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan	Tabungan
- Heri Firmansyah, SE	Kepala Divisi Pemasaran	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yetti Rusmiati, SE	Kepala Divisi Umum dan SDM	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Dodi Rahmat, SE	PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Rian Hendriana, SE	Kepala Kantor Pusat Operasional	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Budi Sukmawan, SE	Kepala Kantor Cabang Sukaraja	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Dendi Supiyandi, SE	Kepala Kantor Cabang Baros	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Dedi Indra Dinata, SE	Kepala Kantor Cabang Cisaat	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Wendi Nurdiani, S.Ip	Kepala Kantor Cabang Cibadak	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yayah Nurasiah, SE	Kepala Kantor Cabang Cicurug	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Andria Kemal, SE	Kepala Kantor Cabang Ciselok	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yanyan Widasari, S.Sos	Kepala Kantor Cabang Sagaranten	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Erviandi, SE	Kepala Kantor Cabang Jampangkulon	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Dede Sopandi, SE	Kepala Kantor Cabang Kalapanunggal	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yudi Eka Sembada, SH	Kepala Kantor Cabang Cikembar	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Mochamad Ramdhan Maulana, S.Kom	Plt. Kepala Cabang Parungkuda	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Agus Ruslan Apandi, SE	Kepala Bagian SKAI	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yudha Prawiranegara, S.IP	Kepala Bagian Pemasaran	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Gogo Baetul Maznur, S.IP	Kepala Bagian Akuntansi dan Pelaporan	Pinjaman Diterima dan Tabungan

Saldo kredit yang diberikan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp.2.188.573.929,- dan Rp.2.361.733.977,-. Dengan persentase terhadap pinjaman diberikan yaitu masing - masing 0,70% dan 0,82%.

Saldo deposito berjangka diterima dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- dengan persentase jumlah simpanan deposito berjangka masing - masing sebesar 0% dan 0%.

Saldo tabungan yang diterima dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp.220.943.986,- dan Rp.128.307.360,- dengan persentase terhadap jumlah simpanan tabungan masing - masing sebesar 0,07% dan 0,04%.

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas kewajiban pada Bank lokal. Untuk Pelaksanaan Program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebaskan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

33. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN TERORISME

Bahwa dalam rangka penyempurnaan penerapan prinsip mengenal nasabah (*Know your customer principles*) bagi BPR sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi, risiko penempatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi, maka Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 12/POJK.07/2017, tentang penerapan Anti Pencucian Uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU dan PPT).

Penerapan Program APU dan PPT paling kurang mencakup :

- Kebijakan dan Prosedur
- Sistem Informasi Manajemen, dan
- Sumber Daya Manusia

BPR wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU dan PPT paling lambat 6 bulan sejak peraturan OJK ini di undangkan.

34. PENERAPAN TATA KELOLA

Bahwa dalam rangka penerapan tata kelola (GCG) BPR sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 9 Tahun 2024 tentang penerapan tata kelola sebagai bukti manajemen dan pengurus telah menerapkan tata kelola yang meliputi :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas;
3. Penanganan benturan kepentingan;
4. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern;
5. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
6. Batas maksimum pemberian kredit;
7. Rencana bisnis BPR;
8. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

35. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Bahwa dalam rangka penerapan manajemen risiko BPR sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 13/POJK.03/2015 tentang penerapan manajemen risiko paling sedikit meliputi:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kebijakan dan Prosedur
3. Kecukupan Proses dan Sistem
4. Pengendalian Intern

36. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Bahwa dalam rangka penerapan fungsi kepatuhan BPR telah membentuk fungsi kepatuhan sebagai bukti komitmen manajemen dan pengurus yaitu untuk pemenuhan SE OJK Nomor : 6/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan.

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN

a. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

No.	Komponen	Nominal	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko (%)	ATMR
1	Kas	3.763.670.500			0%	
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia				0%	
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah				0%	
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah					
	a. Peringkat AAA s.d AA				20%	
	b. Peringkat A+ s.d A-				50%	
	c. Peringkat BBB+ s.d BBB-				50%	
	d. Peringkat BB+ s.d B-				100%	
	e. Peringkat kurang dari B-				150%	
	f. Tanpa Peringkat				50%	
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	88.348.740	-	88.348.740	0%	-
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan				0%	
7	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan				0%	
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan				15%	
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain.	184.394.745.064	815.208.192	183.579.536.872	20%	36.715.907.374
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah					
	a. Kredit kepada bank lain					
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah					
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain					
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah					
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit				20%	
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani diikat oleh hak tanggungan pertama atau fidusia	10.713.049.540	1.167.328.110	9.545.721.430	30%	2.863.716.429
13	Kredit kepada BUMN/BUMD				50%	
14	Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)				50%	
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu				50%	
16	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	109.719.855.206	3.305.975.695	106.413.879.511	50%	53.206.939.756
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	2.072.031.184	198.480.055	1.873.551.129	50%	936.775.565
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	102.256.942.308	1.485.959.537	100.770.982.771	70%	70.539.687.940
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	703.180.364	67.389.779	635.790.585	70%	445.053.410
20	Penyertaan modal				100%	
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko di atas				100%	
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet				100%	0
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo					
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	87.058.328.059	38.814.476.820	48.243.851.239	100%	48.243.851.239
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	6.929.041.862			100%	0
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan				100%	
25	Properti terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan				100%	
26	Aset lain selain angka 1 s.d angka 19	5.283.364.172	-	5.283.364.172	100%	5.283.364.172
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum					218.235.295.884
	-/- Selisih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN (lanjutan)

b. Rasio Kecukupan Modal

Komponen Permodalan		Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah
MODAL				
I	MODAL INTI			
	I.1 Modal Inti Utama			
	1.1.1 Modal disetor	72.476.118.910	100%	72.476.118.910
	1.1.2 Cadangan tambahan modal			
	1.1.2.1 Agio (disagio)	-	100%	-
	1.1.2.2 Dana setoran modal-Ekuitas	-	100%	-
	1.1.2.3 Modal sumbangan	-	100%	-
	1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
	1.1.2.5 Cadangan umum	2.362.974.678	100%	2.362.974.678
	1.1.2.6 Cadangan tujuan	2.692.923.869	100%	2.692.923.869
	1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(34.404.500.494)	100%	(34.404.500.494)
	1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	7.091.661.243	100%	7.091.661.243
	1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-	(173.008.230)	100%	(173.008.230)
	1.1.2.10 Goodwill -/-		100%	
	1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
	1.1.2.11.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR		15%	
	1.1.2.11.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR		50%	
	1.1.2.11.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR		100%	
	1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/ atau bangunan			
	1.1.2.11.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR	-	50%	-
	1.1.2.11.2 -/- Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR	-	100%	-
	1.1.2.13 Properti terbengkalai			
	1.1.2.13.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR		15%	
	1.1.2.13.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR		50%	
	1.1.2.13.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR		100%	
	1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	4.739.638.852	100%	4.739.638.852
	Sub Total Cadangan Tambahan Modal			
	Jumlah Modal Inti Utama			45.652.547.584
	1.2 Modal Inti Tambahan		100%	-
	1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1 + 1.2)			45.652.547.584
II	MODAL PELENGKAP			
	II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
	II.2 Surplus keuntungan revaluasi tetap		100%	-
	II.3 PPKA Umum (paling tinggi sebesar 1,25% dariJumlah ATMR	1.289.716.705	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	1.289.716.705
	II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3)		Paling tinggi 100% dari modal inti	1.289.716.705
III	JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			46.942.264.289
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			-
	Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-)			
	ATMR			218.235.295.884
	Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			21,51%
	Jumlah Kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM 12% dari ATMR (%)			
	Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			20,92%
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN (lanjutan)

c. Batas Maksimum Pemberian Kredit

1. BMPK Pihak Terkait (10% dari modal)	4.565.254.758
2. BMPK Pihak Tidak Terkait Perorangan (20% dari modal)	9.130.509.517
3. BMPK Pihak Tidak Terkait Kelompok (25% dari modal)	11.413.136.896

d. BMP Penempatan/penyediaan dana

1. Pihak Terkait (10% dari modal)	4.565.254.758
2. Pihak Tidak Terkait Perorangan (20% dari modal)	9.130.509.517

e. Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Kredit	Surat Berharga	Penempatan pada Bank Lain	Jumlah
1. Aktiva Produktif				
- Lancar	196.582.646.035	-	184.394.745.064	380.977.391.099
- Dalam perhatian Khusus	16.677.291.727	-	-	16.677.291.727
- Kurang Lancar	5.585.611.300	-	-	5.585.611.300
- Diragukan	6.707.858.280	-	-	6.707.858.280
- Macet	87.058.328.059	-	-	87.058.328.059
Jumlah	312.611.735.401	-	184.394.745.064	497.006.480.465
2. Aktiva Produktif				
Yang Diklasifikasikan				
- Kurang Lancar (50%)	2.792.805.650	-	-	2.792.805.650
- Diragukan (75%)	5.030.893.710	-	-	5.030.893.710
- Macet (100%)	87.058.328.059	-	-	87.058.328.059
Jumlah	94.882.027.419	-	-	94.882.027.419
3. PPAWD				
- Lancar (0, 5%)	982.913.230	-	-	982.913.230
- DPK (3%)	500.318.752	-	-	500.318.752
- Kurang Lancar (10%)	558.561.130	-	-	558.561.130
- Diragukan (50%)	3.353.929.140	-	-	3.353.929.140
- Macet (100%)	87.058.328.059	-	-	87.058.328.059
Jumlah	92.454.050.311	-	-	92.454.050.311
Rasio - Rasio	a. $\frac{\text{Aktiva produktif yg diklasifikasikan}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\% =$			19,09%
Jumlah Kredit Non Lancar	: 99.351.797.639			
% NPL real	: 31,78%			

f. Return On Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total asset}} \times 100\%$$

$$\frac{6.918.653.013}{463.357.877.838} \times 100\% = 1,49\%$$

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN (lanjutan)

g. Return On Equity (ROE)

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{7091661243}{46942264289} \times 100\% = 15,11\% \end{aligned}$$

h. Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO)

$$\begin{aligned} \text{BOPO} &= \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{193.261.353.280}{200.033.221.796} \times 100\% = 96,61\% \end{aligned}$$

i. Net Interest Margin (NIM)

$$\begin{aligned} \text{NIM} &= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata total aset produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{51.014.993.110}{497.026.966.094} \times 100\% = 10,26\% \end{aligned}$$

j. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)

$$\begin{aligned} \text{KPMM} &= \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\ &= \frac{46.942.264.289}{218.235.295.884} \times 100\% = 21,51\% \end{aligned}$$

k. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Yang Bermasalah (MIAPB)

$$\begin{aligned} \text{MIAPB} &= \frac{\text{Modal Inti}}{\text{Aset produktif yang bermasalah}} \times 100\% \\ &= \frac{45.652.547.584}{56.810.085.760} \times 100\% = 80,36\% \end{aligned}$$

l. Cash Ratio (CR)

$$\begin{aligned} \text{CR} &= \frac{\text{Kas+Giro+(ABA Tabungan/Deposito-ABP Tabungan/Deposito)}}{\text{Kewajiban segera +Dana pihak ke 3}} \times 100\% \\ &= \frac{188.158.415.564}{870.643.266.296} \times 100\% = 21,61\% \end{aligned}$$

PERUMDA BPR SUKABUMI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN (lanjutan)

m. Loan To Deposit Ratio (LDR)

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\% \\ &= \frac{312.632.221.030}{407.285.388.458} \times 100\% = 76,76\% \end{aligned}$$

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sukabumi didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sukabumi Nomor 10 Tahun 2018 tanggal 15 Oktober 2018 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah (PD) BPR Sukabumi menjadi PERUMDA BPR Sukabumi. Kepemilikan Perusahaan hingga 31 Desember 2025 sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi.

Pada tanggal 2 Juni tahun 2025, Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi mengesahkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Nomenklatur dan Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum Daerah BPR Sukabumi menjadi Perseroan Terbatas BPR Sukabumi (Perseroda). Perda ini mengamanatkan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan dari Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) menjadi Perseroan Terbatas (PT) serta perubahan nomenklatur dan perubahan izin usaha.

Berdasarkan Surat OJK Nomor: S-221/KO.122/2025 tanggal 20 November 2025, OJK telah memberikan persetujuan prinsip bagi perubahan bentuk badan hukum Perusahaan dari PERUMDA BPR Sukabumi menjadi PT BPR Sukabumi (Perseroda).

Sesuai ketentuan dalam surat tersebut dan Peraturan OJK (POJK) Nomor 7 Tahun 2024, persetujuan prinsip ini masih harus diikuti dengan persetujuan pengalihan izin usaha dari badan hukum lama ke badan hukum baru. OJK memberikan jangka waktu 120 (seratus dua puluh) hari kerja terhitung sejak 20 November 2025 bagi Perusahaan untuk mengajukan permohonan persetujuan pengalihan izin usaha beserta dokumen pendukung lengkap.

Hingga tanggal 31 Desember 2025 (tanggal neraca), persetujuan pengalihan izin usaha tersebut belum diperoleh. Oleh karena itu, seluruh operasi dan aktivitas usaha hingga tanggal laporan keuangan ini disusun, masih dilaksanakan atas nama dan di bawah badan hukum PERUMDA BPR Sukabumi yang lama.

Mengingat proses perubahan badan hukum ini belum final (belum adanya Akta Pendirian PT yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM serta belum diperolehnya persetujuan pengalihan izin usaha dari OJK), laporan keuangan per 31 Desember 2025 ini masih disajikan dengan asumsi kelangsungan usaha (going concern) atas dasar badan hukum PERUMDA BPR Sukabumi.

Proses perubahan badan hukum ini diharapkan tidak secara material mempengaruhi operasional dan kontinuitas usaha Perusahaan. Seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas akan dialihkan ke badan hukum yang baru setelah seluruh persyaratan hukum dan perizinan terpenuhi. Manajemen memperkirakan tidak ada penyesuaian material yang signifikan terhadap nilai yang tercantum dalam laporan keuangan sebagai akibat dari perubahan badan hukum ini.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 37 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh manajemen untuk diterbitkan tanggal 18 Februari 2026.